

**EVALUASI KEKUATAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN  
MAHKAMAH SYAR'YAH ACEH MENGGUNAKAN  
METODE *CONSPECTUS***

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh**

**SITI MINIRA**

**NIM. 160503130**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS  
ADAB DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI SI ILMU  
PERPUSTAKAAN DARUSSALAM-BANDA ACEH  
1440 H / 2019 M**

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Srata Satu (S1)

Disusun Oleh:

**Siti Minira**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora


Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan


NIM: 160503130

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**  
NIP. 19650211199703100

  
**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
NIP. 198507072019032017

## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Srata Satu S1 Ilmu Perpustakaan


Pada Hari / tanggal:

**Selasa, 09 Juli 2019 M**  
**06 Zhu'l-Qi'dah 1440 H**

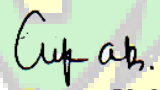
Di

**Darussalam- Banda Aceh**  
**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**


Ketua

  
**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**  
**NIP. 19650211199703100**

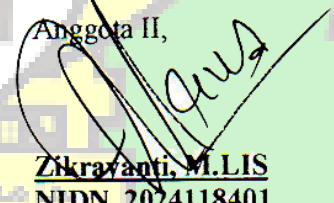
Sekretaris

  
**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
**NIP. 198507072019032017**

Anggota I,

  
**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
**NIP. 196801252000031002**

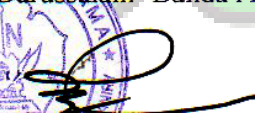
Anggota II,

  
**Zikrayanti, M.LIS**  
**NIDN. 2024118401**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam- Banda Aceh



  
**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 196805111994021001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Siti Minira, A. Md

NIM : 160503130

Prodi/Jurusan : Adab Dan Humaniora/ S1-Ilmu Perpustakaan

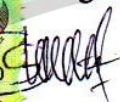
Judul Skripsi : Evaluasi Kekuatan dan Kelebihan Koleksi di Perpustakaan  
Mahkamah Syar'iyah Aceh Menggunakan Metode  
*Conspectus*.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Juni 2019  
Yang Membuat Pernyataan,



  
Siti Minira, A.Md  
NIM. 160503130



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pencipta sekalian alam, dengan rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan kertas karya yang sangat sederhana ini sebagaimana yang diharapkan. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW serta seluruh keluarga dan sahabat beliau sekalian yang telah berpartisipasi bersama Rasulullah dalam rangka menyampaikan risalah Allah dan dakwah islamiah kepada umat manusia sehingga perjuangan mereka telah membawa rahmat yang sangat besar bagi umat manusia.

Syukur Alhamdulillah, skripsi ini telah dapat penulis selesaikan sabagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam menyelesaikan program Strata satu (S-1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Untuk itu penulis telah menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Evaluasi Kekuatan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh Menggunakan Metode *Conspetus*”**.

Ucapan terima kasih teristimewa dan rasa hormat yang mendalam penulis ucapkan kepada ayahanda Darwis dan ibunda Daswati yang tercinta, dan kakak DarlinaWati, S.Fil. I tersayang yang selalu memberi dukungan, motivasi dan dorongan baik material maupun spiritual, sehingga penulis dapat memperdalam ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis juga mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada kepada pembimbing I Bapak Drs. Khatib A. latief, M. LIS, dan pembimbing II Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP yang telah bersedia meluangkan waktu dan menyumbangkan

pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai. Hanya ketulusan hati Beliau tersebut, semoga mendapat berkat dan rahmat yang berlipat ganda dari-Nya.

Serta ucapan terima kasih juga kepada Bapak Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora, Kepada Ibu Nur Hayati, M.LIS selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, Kepada Bapak Drs. Khatib A. latief, M. LIS selaku penasehat akademik dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada rekan-rekan penulis; Yanti, Gia, Fitri, Nofi, Kak Ida, Kak Fina, dan juga semua teman-teman seperjuangan seangkatan lanjutan 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis. Terimakasih atas jasa baik kalian semua hanya kepada Allah Penulis serahkan, semoga Allah Swt memberikan pahala yang setimpal.

Walaupun dalam penulisan Skripsi ini penulis telah menyelesaikan dengan sejauh kemampuan yang dimiliki dan menyadari mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan segala saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikianlah, segala tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Banda Aceh, 17 Juni 2019

Siti Minira

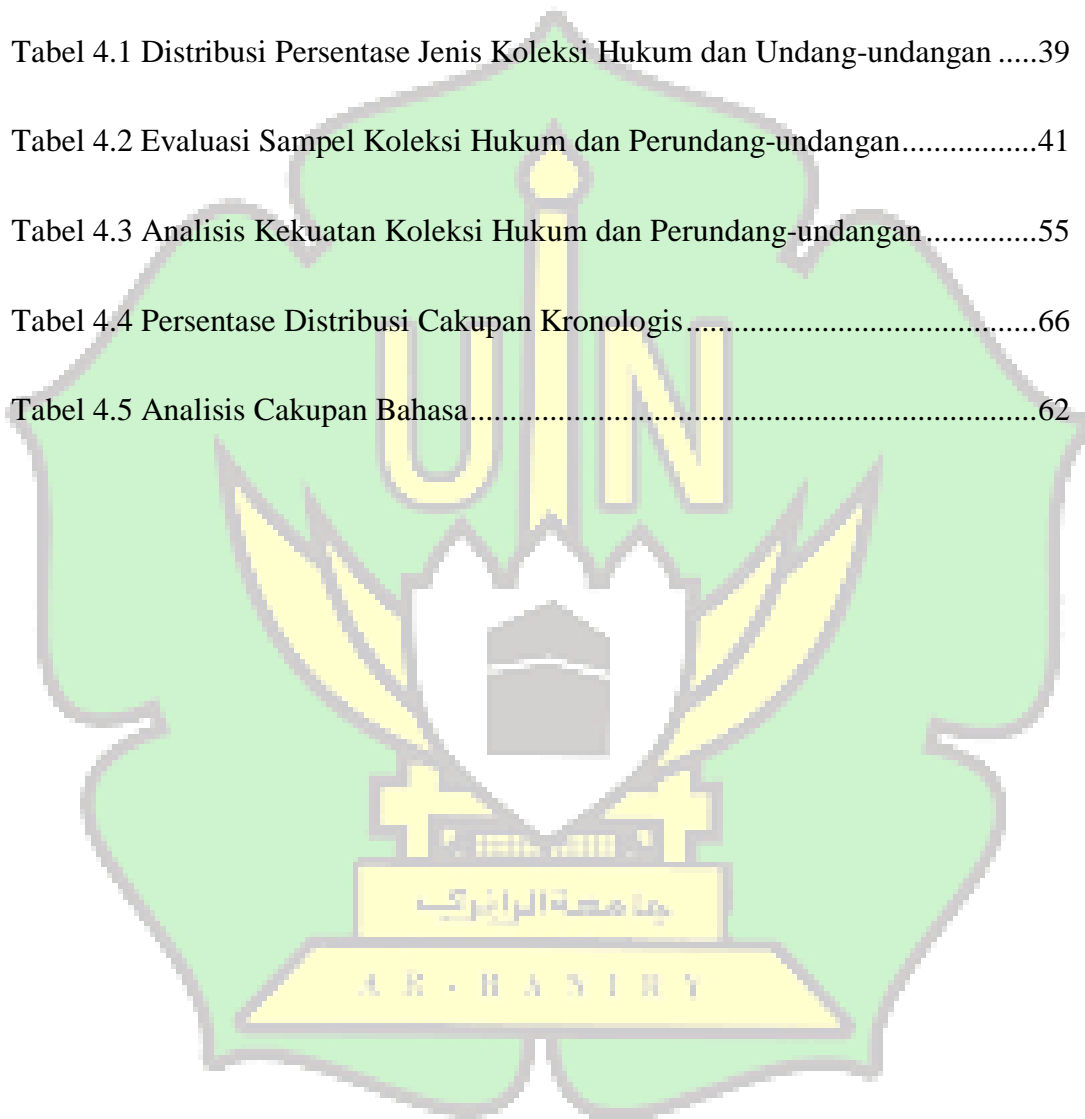
## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Evaluasi Kekuatan Koleksi .....	13
1. Pengembangan Koleksi.....	13
2. Pengertian Evaluasi Koleksi .....	17
3. Evaluasi Kekuatan Koleksi dengan Pendekatan Metode Conspectus .....	19
C. Metode Conspectus .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasidan Waktu .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	30
D. Validitas Isi .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Dokumentasi Perpustakaan .....	33
3. Evaluator .....	33
F. Analisis Data .....	34
1. Distribusi Persentasi Data .....	34
2. Analisis Kekuatan .....	34

3. Cakupan Kronologis.....	35
4. Analisis Bahasa .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh .....	36
2. Visidan Misi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh.....	37
3. Koleksi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh .....	38
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Distribusi Jenis Koleksi Hukum dan Peraturan Perundang- Undangan .....	38
2. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan.....	40
3. Analisis Kekuatan Koleksi Hukum dan Undang-Undang .....	55
4. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis.....	59
5. Analisis Cakupan Bahasa.....	61
6. Komentar Evaluator .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi ( <i>Collection Level</i> ) .....	21
Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa .....	25
Tabel 4.1 Distribusi Persentase Jenis Koleksi Hukum dan Undang-undangan .....	39
Tabel 4.2 Evaluasi Sampel Koleksi Hukum dan Perundang-undangan.....	41
Tabel 4.3 Analisis Kekuatan Koleksi Hukum dan Perundang-undangan .....	55
Tabel 4.4 Persentase Distribusi Cakupan Kronologis.....	66
Tabel 4.5 Analisis Cakupan Bahasa.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Observasi Awal dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Kepala Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh
- Lampiran 5 : Hasil Lembaran Evaluator
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup





## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Kekuatan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh Menggunakan Metode *Conspectus*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kekuatan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh dengan Menggunakan Metode *Conspectus*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumen perpustakaan dan lembaran evaluator. Koleksi yang diteliti dari tahun 2010 sampai 2017. Populasi dalam judul ini 1646 koleksi. Jumlah sampel yang diteliti 100 koleksi. Hasil analisis data dapat diketahui dengan distribusi persentasi data, analisis kekuatan, cakupan kronologis dan analisis bahasa. Kedalaman koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan dari tahun 2010 sampai 2017 yang ada di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh didominasi oleh tingkat 3a yaitu *Study or Instructional Support Level*. Koleksi bidang hukum dan peraturan perundang-undang yang ada diperpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh tergolong kedalam koleksi yang kuat dilihat dari penilaian evaluator. Dalam lima tahun terakhir pengadaan koleksi hukum dan Peraturan Perundang-undangan dari tahun 2010 sampai 2017 tergolong kedalam cakupan yang tidak mutakhir serta masih perlu pengadaan tambahan.

Kata Kunci: *Evaluasi, Kekuatan, Metode Conspectus.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestari khazanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat murah dan bermanfaat.<sup>1</sup> Perpustakaan khusus merupakan tempat penelitian dan pengembangan, pusat kajian, serta penunjang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia/pegawai. Dalam hal tertentu orang luar dapat diperbolehkan menggunakan perpustakaan, misalnya untuk penelitian, setelah mendapat izin atau rekomendasi dari pejabat yang berwenang/berkepentingan. Perpustakaan tersebut disebut perpustakaan khusus, karena kekhususan koleksi, pemakai, tempatnya dan pengolahannya. Karena tugas dan fungsinya dikaitkan dengan tugas-tugas kedinasan lembaga induknya yang harus difasilitasi dan ditunjang agar berlangsung baik.<sup>2</sup> Oleh karena itu perpustakaan khusus tidak hanya dimanfaatkan oleh pegawainya saja akan tetapi dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat ataupun mahasiswa dalam mencari informasi.

Perpustakaan khusus merupakan sebuah perpustakaan yang tergabung pada lembaga-lembaga pemerintah dan swasta. Perpustakaan khusus diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya. Perpustakaan khusus tentunya juga memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, akan tetapi

---

<sup>1</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, ( Jakarta : Sagung Seto, 2006 ), hal. 11

<sup>2</sup>Ibid, hal 50

untuk lebih meningkatkan kualitas koleksinya perpustakaan khusus hendaknya melakukan kegiatan evaluasi koleksi.

Evaluasi merupakan alat dari cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai fenomena ilmu pengetahuan dan aplikasi ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dalam praktik profesi.<sup>3</sup> Evaluasi koleksi juga merupakan suatu kegiatan dimana sebuah koleksi tersebut nilai baik dari segi ketersediaan maupun keterpakaian oleh pemustaka di perpustakaan, karena kuantitas dan kualitas literatur perpustakaan ikut mempengaruhi eksistensi perpustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Adapun tujuan dari evaluasi koleksi adalah untuk melihat sejauhmana tingkat ketersediaan dan kualitas suatu koleksi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kegiatan evaluasi ini sangat penting dilakukan, dikarenakan tanpa evaluasi maka suatu perpustakaan tidak dapat mengetahui secara langsung koleksi yang dimiliki perpustakaan. Oleh sebab itu, maka kegiatan penilaian ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kerja kepastakaan. Proses evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode evaluasi yang lebih spesifik yaitu yang lebih dikenal dengan metode *conspectus*.

*Conspectus* adalah sebuah metode evaluasi dengan memberikan penilaian dengan skema nilai 0-5 pada koleksi berdasarkan area subjek. Masing-masing

---

<sup>3</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 30.

<sup>4</sup>Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 80

area subjek menggambarkan informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus juga menjadi sebuah deskripsi untuk koleksi-koleksi yang ada. Metode *conspectus* mempresentasikan sebuah alat manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi bahan literatur, cakupan yang bisa diperoleh dengan metode ini antara lain, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, alokasi ruang penyimpanan koleksi, penentuan prioritas preservasi, alokasi staf, efisiensi anggaran, akreditasi perpustakaan, penerapan prioritas pengolahan, serta untuk pembuatan proposal pendanaan.<sup>5</sup>

Metode *conspectus* dapat mengevaluasi semua jenis literatur perpustakaan, seperti *buku, jurnal, terbitan berseri* (majalah ilmiah maupun *populer, tabloid, koran*), *skripsi, tesis, disertasi*, informasi dalam bentuk *elektronik, file, disket, DVD, VCD* dan juga mampu mengevaluasi bidang linguistik (bahasa) suatu koleksi.<sup>6</sup>

Berdasarkan keputusan landasan KEP-014/J.A/2/1998 Pasal 1 Ayat 4 Menyebutkan: “koleksi adalah semua bahan pustaka tulisan, cetakan dan rekaman, baik yang berupa buku, peraturan perundang-undangan, terbitan berkala, lembar lepas, media pandang, dengar maupun bentuk grafis”. Koleksi yang

---

<sup>5</sup>Wishnu Hardi, "Conspectus: Sebuah Metode Analisa Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi". Artikel, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005) hal.49. Diakses melalui: [https://www.researchgate.net/profile/Wishnu\\_Hardi2/publication/30896374](https://www.researchgate.net/profile/Wishnu_Hardi2/publication/30896374). Sabtu 3 Maret 2018. 3:57

<sup>6</sup>Kemala Indonesia, "Monograf", Jurnal *online*, (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengertahuan Indonesia (PDII-LIPI), 2014). Diakses melalui: [www.kemalapublisher.com/.index](http://www.kemalapublisher.com/.index), Selasa, 14 Maret 2018. 09.45

dimiliki oleh perpustakaan khusus agar tugas pokok dan misi perpustakaan dapat terpenuhi:

- a. Memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya. Sekurang-kurangnya 80% koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan informasi induknya.
- b. Jenis koleksi, sekurang-kurangnya meliputi: buku yang terkait dibidangnya, serial, koleksi referensi dan laporan.<sup>7</sup>

Kekuatan perpustakaan khusus merupakan sebuah perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi perpustakaan yang khusus, yang digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan suatu lembaga dan instansi.<sup>8</sup> Oleh karena itu perpustakaan dapat mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja dilembaga dan menjadi pusat informasi dalam bidang yang sesuai dengan lembaga induknya.

Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk mengevaluasi kekuatan bahan pustaka yang berjenis koleksi buku yang terdapat pada perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh. Penulis akan mengevaluasi koleksi bidang hukum dan peraturan perundang-undangan. Adapun koleksi yang akan dievaluasi adalah: hukum, hukum islam, hukum perkawinan, hukum waris dan perkawinan, hukum pidana, dan himpunan undang-undang. Dengan demikian alasan penulis mengevaluasi koleksi bidang hukum dan undang-undang di perpustakaan Mahkamah Syar'iyah

---

<sup>7</sup>S Putri, *Tinjauan Literatur A. Perpustakaan Khusus*, Artikel Terkait *Perpustakaan Khusus adalah Perpustakaan Salah Satu Jenis Perpustakaan Yang DiBentuk Oleh Lembaga Pemerintah/Swasta*, 2013.Hal. 16 Diakses Melalui: [Emprints.undip.ac.id](http://Emprints.undip.ac.id),BAB\_II\_acc. Rabu 14 November 2018. 07:56.

<sup>8</sup>Muhammad Ali Akbar, *Layanan Perpustakaan Khusus*, Artikel ( Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang, 2014), hal. 1. Diakses Rabu, 14 November 2018. 09:35.

Aceh adalah untuk dapat mengetahui tingkat kesediaan koleksi itu bagi pemustaka maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pemustaka.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh ditemukan keseluruhan koleksi perpustakaan mencapai 1.646 judul buku yang dikelola secara manual. Dari keseluruhan jumlah data koleksi yang dimiliki perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, dapat dikategorikan sebagai perpustakaan yang sudah mencapai standar koleksi untuk tingkat perpustakaan khusus.

Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh adalah sebuah perpustakaan khusus, dimana prioritas dan penekanan koleksi yang dimiliki sebagian besar merupakan bidang hukum dan peraturan perundang-undangan disamping koleksi umum sebagai koleksi pelengkap koleksi perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi untuk mengukur seberapa besar kebutuhan pemustaka. Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh sebagai lembaga induk tentu sangat berpengaruh pada perpustakaan sebagai penunjang tercapainya visi dan misi lembaga ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut kedalam sebuah bentuk penelitian yang berjudul "Evaluasi Kekuatan Koleksi di Mahkamah Syar'iyah Aceh Menggunakan Metode *Conspectus*"



## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Tingkat Kekuatan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh dengan Menggunakan Metode *Conspectus*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan tersebut di atas, yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah: Untuk Mengetahui Tingkat Kekuatan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh dengan Menggunakan Metode *Conspectus*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan teori ilmu perpustakaan, terkait dengan evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus*.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan dapat menambah wawasan peneliti tentang evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus*.

## 2. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh untuk senantiasa mengevaluasi koleksi buku yang dimilikinya agar perpustakaan dapat mengembangkan dan meningkatkan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *Conspectus*.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dan memudahkan para pembaca dalam memahaminya, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Evaluasi Koleksi

Menurut *Clyton* dan *Gorman* mengemukakan bahwa evaluasi koleksi adalah proses untuk mengetahui kekuatan koleksi menggunakan teknik menghasilkan hasil yang valid dan dipercaya. Evaluasi koleksi bermaksud untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Adapun Menurut *Arikunto* menyatakan bahwa “evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerja sesuatu, yang

---

<sup>9</sup>Agus Suyanto, *Evaluasi koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus* (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang terdapat dalam mengambil keputusan.<sup>10</sup>

Adapun evaluasi koleksi yang penulis maksudkan dalam skripsi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam hal penentuan kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan berdasarkan misi dan kebutuhan pengguna informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh.

## 2. Kekuatan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kekuatan berasal dari kata kuat.<sup>11</sup> Kekuatan koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik pemakai, sehingga semakin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam, akan semakin ramai perpustakaan di kunjungi masyarakat dan makin tinggi intensitas sirkulasi buku. Akhirnya makin besar pula proses transfer informasi dan disini perpustakaan berfungsi sebagai media atau alat serta jembatan perantara antara sumber informasi dengan masyarakat pemakai.<sup>12</sup>

Adapun kekuatan yang penulis maksud adalah suatu penilai yang dilakukan peneliti terhadap koleksi yang ada di perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh baik dari segi kesediaan koleksi bidang hukum dan undang-undang maupun pemakaiannya oleh pemustaka.

---

<sup>10</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 1

<sup>11</sup><https://jagokata.com/arti-kata/kelebihan.html>. Diakses Senin, 29 Oktober 2018.

<sup>12</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*,,hal. 122

### 3. Metode *Conspectus*

*Conspectus* adalah instrumen bagi perpustakaan untuk mendeskripsikan kekuatan koleksi dan intensitas pengumpulan dengan cara menambahkan kode alfanumerik sesuai dengan notasi klasifikasi yang digunakan *Library of Congress Classification* dan *Dewey Decimal Classification*. *Conspectus* mulai dikembangkan pada tahun 1979 oleh *Research Libraries Group*. *LibrariesGroup Conspectus* merupakan inventarisasi kekuatan koleksi yang ada serta intensitas pengumpulan koleksi yang diperoleh melalui *worksheet* berdasarkan skema klasifikasi *Library of Congress*.<sup>13</sup>

Menurut pendapat *Western Library Network (WLN)* serta Hernon metode *conspectus* adalah memberikan penilaian dengan cara evaluasi koleksi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dengan kode 0-5 untuk tingkat koleksi dan cakupan bahasa yang telah ditentukan.<sup>14</sup> Adapun metode *conspectus* yang penulis maksud adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan koleksi buku dan memberikan penilaian terhadap buku

<sup>13</sup>Repository Usu, *Conspectus Merupakan Inventarisasi Kekuatan Koleksi yang ada serta Intensitas Pengumpulan Koleksi yang diperoleh melalui Worksheet berdasarkan Skema Klasifikasi Library of Congress*, (2004), hal. 36. Diakses melalui: [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789). Sabtu, 3 Maret 2018. 8:53

<sup>14</sup>Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Di Badan Perpustakaan Daerah Propins Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003." Artikel, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2007), hal. 48. Diakses melalui: [download.portalgaruda.org/article.php](http://download.portalgaruda.org/article.php). Sabtu, 3 Maret 2018. 9:12

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Evaluasi Kekuatan Koleksi di Mahkamah Syar'iyah Aceh Menggunakan Metode *Conspectus*. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian Tesis Misroni Mahasiswa UI tahun 2011 berjudul "Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup". Penelitian ini juga dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kemudian mencocokkan dengan standar indikator *conspectus*. Pengukuran terfokus pada satu subjek kelas Bimbingan Konseling yaitu antara kelas 155-159 (Psikologi Konseling) dan kelas 370-371 (Bimbingan dan Konseling), hasil pengukuran kekuatan koleksi berada pada kelas 371 dan 159 dengan kekuatan berada pada level 2b yaitu bahan literatur perlu penambahan. Analisis bahasa pada subjek Bimbingan Konseling memperlihatkan bahwa mayoritas koleksi untuk tiap kelas memiliki indikator Y yang berarti bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa diluar bahasa Inggris. Untuk cakupan kronologis pada subjek Bimbingan Konseling dapat

dikatakan cukup relevan dengan kebutuhan informasi yang mutakhir, dimana terbitan tahun 2000-an mendominasi koleksi dengan persentase sebesar 61%.<sup>15</sup>

Kedua, Penelitian berjudul “evaluasi koleksi bidang akuntansi dengan metode *conspectus* di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta” dilatarbelakangi oleh koleksi bidang akuntansi yang dimiliki perpustakaan masih kurang lengkap. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta dengan metode *conspectus*? Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah koleksi buku teks dan jurnal tercetak subjek akuntansi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan mencocokkan dengan daftar standar indikator *conspectus*. Teknik pengambilan populasi dan sampel penelitian berpedoman pada tabel Krecjie. Sedangkan teknik analisis data dengan mengumpulkan hasil penilaian lembar kerja *conspectus*, display data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedalaman koleksi bidang akuntansi di perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta berada pada kisaran 1a sampai 2b. Tingkat nilai 2b sebagai tingkat koleksi tertinggi dan nilai 1a sebagai tingkat koleksi terendah. Hal ini berarti bahwa koleksi-koleksi tersebut berada pada tingkat minimal dan masih belum mampu sepenuhnya untuk mendukung

---

<sup>15</sup>Misroni, "Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup", Tesis, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hal. vii. Diakses melalui: [lib.ui.ac.id/file/20271626-T29273-Evaluasi-koleksi.pdf](http://lib.ui.ac.id/file/20271626-T29273-Evaluasi-koleksi.pdf). Jum'at, 23 November 2018: 11.09 WIB.



program studi akuntansi yang ditawarkan. Penilaian terhadap koleksi oleh evaluator dipengaruhi oleh jumlah variasi judul-judul yang tersedia dan berada pada subjek akuntansi bidang khusus yaitu nomor kelas 657.4 sejumlah 76 judul koleksi.<sup>16</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah membahas mengenai evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus*, akan tetapi mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian oleh Misroni memfokuskan pada koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi bimbingan konseling dalam pemenuhan informasi pemustaka. Penelitian ini juga dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kemudian mencocokkan dengan standar indikator *conspectus*. Sementara penelitian oleh Erna Wati memfokuskan koleksi bidang akuntansi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah koleksi buku teks dan jurnal tercetak subjek akuntansi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi dan dengan mencocokkan dengan daftar standar indikator *conspectus*.

Adapun fokus penelitian penulis adalah untuk mengetahui kekuatan koleksi bidang hukum dan perundang-undangan menggunakan metode *conspectus*, khususnya perpustakaan khusus yaitu perpustakaan mahkamah syar'iyah Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan

---

<sup>16</sup>Erna Wati, *Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijga, 2017), hal. Vii. Diakses melalui: [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id). Kamis 25 Oktober 2018.11:20 WIB.

pendekatan deskriptif kemudian mencocokkan dengan standar indikator *conspectus*, yang menjadi acuan penilaian melalui deskripsi evaluator.

## B. Evaluasi Kekuatan Koleksi

### 1. Pengembangan Koleksi

Dalam ilmu perpustakaan istilah untuk membangun koleksi perpustakaan dikenal istilah pengembangan koleksi (*collection development*). Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan dikenal mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan mulai dari kegiatan seleksi sampai evaluasi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terterah disesuaikan dengan tujuan, rencana dan anggaran yang tersedia.<sup>17</sup>

Menurut *G. Edwad* dalam buku *Developing Library and Information Center Collections* menyebutkan pengembangan koleksi adalah proses dinamis untuk memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat pengguna perpustakaan secara cepat dan akurat.<sup>18</sup> Sejalan dengan itu Yuyu Yulia juga menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan koleksi merupakan suatu usaha yang dilakukan perpustakaan yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>19</sup>

Menurut *Ibrahim Bafadal* menjelaskan bahwa pengembangan koleksi ialah proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan informasi yang

---

<sup>17</sup>Yuyu Yulia. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPB: Dinamika Perpustakaan IPB Menuju Intensitas Riset*. (Seminar Bogor: IPB Pres, 2004). Hal. 7.

<sup>18</sup>Evan G Edward, *Developing Library and Informasi Center Collections*, (California: Library Unlimited, 2005), hlm. 70.

<sup>19</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hlm. 11.

dihimpun oleh perpustakaan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat pengguna yang dilayani.<sup>20</sup> Adapun menurut Sulistiyo Basuki menerangkan bahwa pengembangan koleksi merupakan kegiatan mengembangkan koleksi yang baik dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah-ubah.<sup>21</sup>

Menurut *Ade Kohar* pengembangan koleksi adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah sesuai dengan perkembangan kini dan masa yang akan datang.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan koleksi adalah sebuah proses dan usaha yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan untuk meningkatkan jumlah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar informasi yang diperlukan pemustaka dapat terpenuhi secara baik.

Pengembangan koleksi bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai, jumlah bahan pustaka tercukupi, dan untuk memenuhi kebutuhan user terhadap informasi yang mutakhir.<sup>23</sup> Adapun menurut *Evans* tujuan pengembangan koleksi adalah:

1. Untuk mengadakan bahan pustaka secepat mungkin
2. Untuk tetap mempertahankan akurasi dalam prosedur kerja

---

<sup>20</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan dalam Pengembangan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 77.

<sup>21</sup>Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 27.

<sup>22</sup>Ade Kohar, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi 2005), hlm. 30.

<sup>23</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2003), hlm. 91

3. Untuk tetap mempertahankan sistem/proses kerja yang sederhana untuk mendapatkan harga bahan yang lebih murah
4. Untuk mengembangkan hubungan kerjasama yang erat dengan *vendors*.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi bertujuan agar koleksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemakai dan dapat memenuhi kebutuhan pemakai. Dan pengembangan koleksi dapat mengadakan bahan pustaka secepat mungkin dalam menyesuaikan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Pengembangan koleksi adalah meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan agar koleksi berkembang serta seimbang dalam varian subjek, jenis dan bentuk, serta formatnya dalam rangka mencukupi kebutuhan informasi bagi pemustaka atau pemkaianya. Adapun fungsi dari pengembangan koleksi sebagai berikut:

- a. Menginformasikan kepada semua pihak tentang bagaimana koleksi didapatkan dan cakupannya
- b. Menginformasikan kepada semua pihak mengenai prioritas dalam penyelesaian koleksi
- c. Menekankan prioritas organisasi dalam menentukan koleksi perpustakaan
- d. Membantu staf dalam penanganan keluhan
- e. Membantu proses penyiangan dan evaluasi koleksi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Evan G Edward, *Developing Library and Informasi Center Collections*,,hal. 13

Menurut *Sutarno* mengatakan fungsi lain dari pengembangan koleksi adalah kebijakan pengembangan koleksi dibuat agar bisa menggali sumber pembiayaan, perpustakaan dapat menentukan target dan sasaran di masa depan, perpustakaan dapat menentukan target dan sasaran di masa depan, perpustakaan dapat menunjukkan performa, kinerja dan citra organisasinya dan dapat menjadikan perpustakaan sebagai organisasi yang kuat, dan kokoh dan diakui.<sup>26</sup>

Adapun fungsi lain kebijakan tertulis adalah sebagai:

- a. Pedoman bagi selektor, dengan adanya kebijakan, mereka belajar lebih terarah karena sasaran jelas, dan dana yang terbatas dimanfaatkan dengan lebih bijaksana.
- b. Sarana komunikasi, kebijakan akan memberitahu pada para pemakai, administrator, dewan Pembina, dan pihak lain apa cakupan dan cirri-ciri koleksi yang telah ada dan rencana untuk pengembangan selanjutnya.
- c. Sarana perencanaan, kebijakan pengembangan koleksi memberi informasi yang akan membantu dalam proses alokasi dana.<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas fungsi pengembangan koleksi merupakan bagaimana menginformasikan kepada semua pihak tentang bagaimana koleksi didapatkan, dancara menekankan prioritas organisasi dalam menentukan koleksi yang lebih baik, sebab didalam kebijakan pengembangan koleksi tersebut tertuang

---

<sup>25</sup>Ifani Karina Wijaya, *Pengembangan Koleksi Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hal. 5. Diakses melalui: <https://media.neliti.com>, Kamis 27 Desember 2018.

<sup>26</sup>Sutarno NS, *Tanggung jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Sanggung Seto, 2005), hlm. 116-162

<sup>27</sup>Yuyu, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hlm. 11

aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Kebijakan ini sebaiknya dibuat secara baku dan tertulis agar bisa menjadi pedoman, sarana komunikasi antar selektor, dan sarana perencanaan baik dari segi dana maupun koleksi yang ingin ditambahkan.

## 2. Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi menurut *Evans* adalah komponen terakhir dalam proses pengembangan koleksi. Evaluasi bisa digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda baik internal maupun eksternal perpustakaan. Agar evaluasi berjalan efektif, kebutuhan-kebutuhan masyarakat pengguna harus dipertimbangkan.<sup>28</sup>

Adapun menurut *Moch Isra Hajirin* evaluasi koleksi perpustakaan adalah suatu kegiatan nilai koleksi baik dari segi ketersediaan koleksi maupun dari keterpakaian koleksi. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna.<sup>29</sup> Evaluasi memiliki arti kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, evaluasi koleksi merupakan kegiatan menilai koleksi baik dari ketersediaan koleksi maupun dari segi kegunaannya.

---

<sup>28</sup>Evans, G Edward. *Developing Library and Information Centre Collection*, (Englewood:Libraries Unlimited, 2000), hal. 14.

<sup>29</sup>Moch Isra Hajirin, *Evaluasi Pemanfaatan Kitab Kuning di Perpustakaan IAIN Antasari Banjar Masin*, (Jakarta: Fakultas Pengetahuan Ilmu Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan UI, 2011), hlm. 8

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 245.



Evaluasi koleksi juga dapat melihat kekuatan koleksi secara langsung dengan evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan.

Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi bagi pemustaka maupun pemanfaatan koleksi oleh pemustaka, Adapun tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah:

1. Mengetahui mutu lingkup dan kedalaman koleksi merupakan dapat mengetahui mutu koleksi dan tingkat ketepakaian oleh pemustaka.
2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program lembaga yang membawahnya merupakan dapat mewujudkan perpustakaan yang baik pada lembaga tersebut.
3. Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial dan budaya, ilmu dan teknologi merupakan dapat merubahkan perkembangan perpustakaan dengan adanya evaluasi.
4. Meningkatkan nilai informasi merupakan dapat meningkatkan informasi ataupun koleksi di perpustakaan.
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi merupakan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi baik dari segi pemakaiannya maupun kesediaannya, dan
6. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi merupakan dapat melakukan penyiangan koleksi sehingga koleksinya akan lebih baik.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Syukri Nur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, (Banda Aceh:Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Aceh, 2017), hal. 96. Diakses melalui: [Jurnal.ar-raniry.ac.id](http://Jurnal.ar-raniry.ac.id), Rabu, 31 November 2018.

Berdasarkan tujuan evaluasi koleksi di atas dapat mengetahui kedalaman koleksi dan dapat menyesuaikan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan evaluasi koleksi dapat dikatakan proses pengembangan koleksi dalam sebuah perpustakaan, guna untuk mengetahui sejauhmana tingkat ketersediaan koleksi dan bagaimana pula tingkat keterpakaian koleksi tersebut oleh pemustaka.

### 3. Evaluasi Kekuatan Koleksi dengan Pendekatan Metode *Conspectus*

Evaluasi koleksi dengan menggunakan pendekatan metode *conspectus* adalah kegiatan pengukuran pada koleksiberdasarkan indikator tingkat kekuatan koleksi skala *conspectus*, yaitu 0-5. Kegiatan pengevaluasian koleksi ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan elemen-elemen yang menjadi tahapan dalam penilaian metode *conspectus*.

*WesternLibrary Network (WLN) Collection Assesment Manual 4thEdition*<sup>32</sup> juga menjelaskan lebih spesifik tentang karakteristik dan elemen dari *conspectus*:

#### 1. Struktur

Struktur *conspectus* disusun secara hirarkis mulai dari pembagian divisi yang luas, dari subjek yang umum sampai pembagian pada subjek yang spesifik. Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

- a. Divisi adalah hirarki yang paling pertama dari *conspectus*, dalam WLN *conspectus* terdapat 24 divisi tidak diatur berdasarkan skema klasifikasi.

---

<sup>32</sup>Nancy powell and mary Bushing, WLN Collecttion Assesment Manual 4<sup>th</sup> (Lecey WA:2011), hal.13. Diakses Melalui: [download.portalgaruda.org/article.php](http://download.portalgaruda.org/article.php). Kamis 25 Oktober 2018. 11:00 WIB

- b. Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500 penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC maupun Dewey.
- c. Subjek adalah hirarki yang ketiga karena lebih spesifik dan terdiri 400 subjek.

## 2. Kode Standar

Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 dimana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh tingkat koleksi (*collection level*).

- a. Tingkat pertumbuhan (*Acquisition Commitment/ AC*), menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi.
- b. Tujuan koleksi (*Collection Goal/ CG*), mengidentifikasi kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program dan pengguna perpustakaan.

Kekuatan (*Current Collection/ CL*), menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu.<sup>33</sup> Penilaian CL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh, tingkat koleksi (*Collection Level*) berkisar yaitu pada angka 0-5 sebagai berikut:

---

<sup>33</sup>Misroni, "Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode *Conspectus* Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curup", Tesis, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hal. 28-35. Diakses melalui: [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626.Evaluasi%20koleksi.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20271626.Evaluasi%20koleksi.pdf). Kamis 1 Juni 2017. 16.09 WIB.

**Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)**

Kode	Aras	Deskripsi
0	Out of Scope (Di Luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau merencanakan untuk mengoreksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan pengguna atau di luar lembaga induk.
1	Minimal Level (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (basic work) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di review secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	Minimal Level Uneven Coverage (Aras Minimal, Cakupan, Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.
1b	Minimal level Even Coverage (Aras Minimal, Cakupan Merata )	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.
2	Basic Information Level (Aras Informasi Dasar)	Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan. Cakupan bahan literatur antara lain:
		a. Kamus atau ensiklopedi bidang ilmu.
		b. Akses ke pangkalan data bibliografi.
		c. Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.

s		<p>d. Penelitian-penelitian penting menyangkut aspek historisnya.</p> <p>e. Buku pegangan.</p> <p>f. Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.</p>
2a	<p>Basic Information Level Introductory (Aras informasi Dasar, Pengantar)</p>	<p>Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (core material) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku teks</li> <li>Kajian historis dari perkembangan suatu subjek</li> <li>Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi.</li> <li>Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.</li> </ol>
2b	<p>Basic Information Level Advance (Aras Informasi Dasar, Mahir)</p>	<p>Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku teks.</li> <li>Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari satu subjek.</li> <li>Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif. Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, disamping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.</li> </ol>
3	<p>Study/Instructional Support Level (Aras Pendukung Kebutuhan</p>	<p>Yang ditekankan pada aras ini adalah bab literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan</p>

3a	<p>Instruksional/ Kajian)</p> <p>Study or Instructional Support Level, Introductory (Aras Pendukung Kebutuhan Instrukional/ Kajian, Pengantar)</p>	<p>literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retropektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekuder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pagkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.</p> <p>Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografi yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.</p>
3b	<p>Study or Instructional Support Level, Advanced (Aras Pendukung Kebutuhan Instrukional/ Kajian, Tingkat Lanjut)</p>	<p>Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan</p>

		evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografi utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister.
4	Research Level (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis, dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk doktor dan penelitian murni.
5	Comprehensive Level (Aras Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.

### 3. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan level koleksi.<sup>34</sup> Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan intensitas koleksi menurut kode bahasa, penjelasannya sebagai berikut:

<sup>34</sup>Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode*,...hal. 40

**Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa**

Kode	Jenis	Penjelasan
E	English	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.
F	Selected non-English Languages	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris.
W	Wide Selection Language	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu.
Y	One-Non English Language	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

#### 4. Evaluator atau keterangan dari pustakawan

Evaluator ini digunakan sebagai pelengkap dari penilaian numerik terhadap koleksi-koleksi yaitu memberi penjelasan tentang gambaran kekuatan atau penentuan level *conspectus*. Penilaian tersebut dapat dilakukan oleh evaluator baik yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) ataupun dari luar perpustakaan (*outside evaluator*).<sup>35</sup> Adapun cara kerja dan penilaian evaluator merujuk pada lembar kerja *conspectus* skema 0-5.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan pengevaluasian koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* ini akan menghadirkan informasi yang jelas

<sup>35</sup>Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 48 Diakses melalui: [digilib.uin.suka.ac.id/](http://digilib.uin.suka.ac.id/). Selasa 20 November 2018, 12.20 WIB.



serta akurat mengenai koleksi buku yang akan dinilai, sehingga pada tahap ini perpustakaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari proses evaluasi tersebut.

### C. Metode *Conspectus*

Metode *conspectus* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1982 yang diinisiasi oleh *Research Library Group* (RLG) dan digunakan sebagai alat untuk menilai koleksi. Ada beberapa alat yang dapat menilai koleksi secara otomatis dengan metode *conspectus* diantaranya yang digunakan oleh *Layola Marymount University* yaitu *ACLC/AMIGOS collection analysis compact disk*, untuk kemudian alat ini dikembangkan dengan aplikasi web-based dengan nama *ACAS (Automated Collection Assessment Analysis)*.<sup>36</sup> Kemudian pada tahun 2005 *OCLC* meluncurkan produk baru bernama *WorldCat Collection Analysis* yang menyempurnakan fungsi *ACAS*. Menurut *Forcier* bahwa *Conspectus* dapat diartikan sebagai ringkasan atau tinjauan singkat yang digunakan untuk menggambarkan keadaan koleksi buku pada masa sekarang, komitmen pengadaan di masa yang akan datang serta tujuan umum dari keseluruhan kegiatan pengembangan koleksi.<sup>37</sup>

*Conspectus* adalah sebuah metode untuk menganalisis dan mengevaluasi serta memungkinkan kontrol bahan literatur perpustakaan berdasarkan pola-pola yang telah dan akan ditentukan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan tentang pengembangan koleksi dengan berdasarkan kebutuhan informasi pengguna dengan ketersediaan dana yang

<sup>36</sup> Nilam Badriyah, Penerapan Metode *Conspectus*,...hal. 52

<sup>37</sup> Atikah Nur'aini, *Evaluasi Koleksi Pada pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode Conspectus* (Jakarta: FIB UI, 1998), 34.

dimiliki. Dalam hal ini, evaluasi bahan literatur dengan metode *conspectus* dapat menggambarkan pemetaan skala prioritas dalam hal kebijakan pengembangan sumber daya informasi perpustakaan.

Bagi para pengevaluasi yang menerapkan metode *conspectus* untuk menilai koleksi menyatakan bahwa metode ini memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan metode evaluasi lainnya. Argumentasi mereka adalah sebagai berikut:

1. *Conspectus* adalah sebuah metode penentuan skala prioritas bahan literatur dari institusi yang mengoleksinya sehingga memudahkan komunikasi dan perbandingan di antara institusi-institusi untuk bisa bekerja sama.
2. Metode *conspectus* memfokuskan perhatian pustakawan pada pertanyaan mendasar tentang kualitas koleksi serta hubungan antara kekuatan koleksi dan pemanfaatannya.
3. Metode *conspectus* dapat memperbandingkan kualitas subjek yang berbeda pada satu institusi yang sama serta meningkatkan persepsi pustakawan terhadap penentuan skala prioritas koleksi.
4. Metode *conspectus* adalah sebuah sarana komunikasi antara opini pustakawan dan koleksi yang dimiliki.
5. Metode *conspectus* berperan sebagai program pengembangan koleksi yang sistematis meskipun ada beberapa pihak yang berpendapat bahwa

analisis evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* lebih sesuai untuk keadaan yang akan datang dan bukan keadaan aktual.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, metode *conspectus* merupakan metode penilaian koleksi dengan cara evaluasi koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan untuk dapat menilai koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Metode *conspectus* dapat memfokuskan perhatian pustakawan pada pertanyaan mendasar tentang kualitas koleksi serta hubungan antara kekuatan koleksi dan pemanfaatannya.



---

<sup>38</sup>Wisnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, Skripsi, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005), hal. 79-80. Diakses melalui <https://www.researchgate.net/profile/wishnuHardi2/publication>, Selasa 20 November 2018. 1:32

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu kejadian dengan sejelas mungkin dengan data-data yang ada, fenomena-fenomena dan gejala-gejala sosial apa adanya tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.<sup>39</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi koleksi buku dengan metode *conspectus* yang menjadi acuan penilaian melalui deskripsi evaluator. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data hasil dari evaluasi kekuatan koleksi buku dan untuk mengetahui kemutakhiran koleksi dengan menggunakan evaluasi *conspectus*.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.<sup>40</sup> Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui tingkat kekuatan koleksi dengan pendekatan metode *conspectus*.

Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menyelidiki, keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>41</sup> Tujuan utama menggunakan

---

<sup>39</sup>Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 171.

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*, ( Bandung: Alfabeta, 201) hal. 14.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 3

pendekatan kuantitatif deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan koleksi bidang hukum dan undang-undang di perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh.

## **B. Lokasi dan waktu**

Penelitian ini berlokasi di Banda Aceh tepatnya di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh. Jl. T. Nyak Arief, Komplek Keistimewaan Aceh Kota Banda Aceh, Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal, 12 Maret 2019 sampai 18 Maret 2019.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua jumlah koleksi yang tercatat koleksi hukum dan perundang-undangan sekitar 1646 buku.<sup>43</sup>

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>44</sup> Sampel bisa dikatakan bagian kecil dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 117

<sup>43</sup> Sumber. Dokumentasi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, Tahun 2019.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... 118

menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti akan melakukan penelitian tentang koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan yang ada di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh. Koleksi hukum yang diteliti terdiri dari 74 koleksi, adapun koleksi peraturan perundang-undangan terdiri dari 26 koleksi. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>46</sup> Untuk menentukan jumlah sampel yang dipilih digunakan rumus Slovin sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

N= Ukuran Populasi

n= Ukuran sampel

e= Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (0,1)

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama ada yang 1% 2% 3% 4% 5% dan 10%.<sup>47</sup>

Dengan rumus tersebut penulis memilih 10% dari batas kesalahan yang ditolerir, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 130

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 124.

<sup>47</sup>Rachmat Krisyantono, *Teknik praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal, 162

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1646}{1 + 1646(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1646}{1 + 1646(0.01)}$$

$$n = \frac{1646}{1 + 1646}$$

$$n = \frac{1646}{16,47}$$

$$n = 99,93 \text{ dibulatkan menjadi } = 100$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 1646 koleksi, maka diperoleh sampel sebanyak 99,93 koleksi dibulatkan menjadi 100 koleksi.

#### **D. Validitas Isi**

Uji validitas adalah merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya yang di ukur, atau mengukur apa yang hendak di ukur.<sup>48</sup> Pada validitas ini, peneliti mengemukakan argumentasi bahwa pengukuran yang akan dilakukan tampak baik dengan melihat pada indikator pengukuran yang digunakan. Peneliti menguji validitas data adalah untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya yaitu agar data yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kekuatan dan kelebihan koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh dengan bantuan

---

<sup>48</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 283

evaluator yang kemudian hasil evaluasinya akan dideskripsikan kedalam konten skala *conspectus*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan data secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>49</sup> Penulis mengamati langsung koleksi-koleksi bidang hukum dan peraturan perundang-undangan di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh pengadaan tahun 2010 sampai 2017. Dengan pengamatan tersebut maka akan didapatkan data awal tentang koleksi bidang hukum dan peraturan perundang-undangan.

### b. Dokumentasi Perpustakaan

Dokumentasi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data pengadaan koleksi bidang buku di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh.

### c. Evaluator

Dalam penelitian skala *conspectus*, diperlukan evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Penilaian yang diberikan evaluator berdasarkan kualitas koleksi dalam konteks nasional.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *outside evaluator* yaitu evaluator yang berasal bukan dari dalam perpustakaan UIN Ar-Raniry. Evaluator adalah alumni dari bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Siti Rahmayanti, S.IP

---

<sup>49</sup> Husnaini Usman dan Purnomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

<sup>50</sup> Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 14 Desember 2018: 11.12 WIB.



## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>51</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dokumentasi. Analisis data merupakan suatu pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian. Setelah semua data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi perpustakaan dan langkah terakhir adalah menganalisis data berdasarkan indikator *conspectus* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, kemudian evaluator yang akan mendeskripsikan level intensitasnya. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a. Distribusi Persentase Data

Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk mencari besaran persentase dari setiap kelas utama dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100 \%$$

### b. Analisis Kekuatan

Analisis dari kekuatan dan kelebihan koleksi ini kemudian dinilai oleh evaluator sesuai hasil persentase distribusi serta dimasukkan pada tingkat koleksi level *conspectus 0-5*.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,...*, hal. 244

### c. Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan yang kemudian dipersentase yaitu dengan cara:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100 \%$$

Penulis akan menilai koleksi bidang hukum berdasarkan cakupan kronologis dari tahun 2010 sampai 2017 sebagai perbandingan untuk menentukan nilai kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh. Menurut WLN *Collection Assessment*, bahwa kemutakhiran koleksi adalah 10% dari total koleksi, dimana kemutakhiran koleksi adalah terbitan lima tahun terakhir.

### d. Analisis Bahasa

Analisa bahasa merupakan hasil penilaian dari evaluator untuk mengetahui bahasa apa paling dominan untuk koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan mahkamah Syar'iyah Aceh.<sup>52</sup> Dan dari hasil evaluasi yang kemudian evaluator menjelaskan ke dalam angka numerik kode bahasa metode *conspectus*.

---

<sup>52</sup> Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Priode Pengadaan Tahun 2003", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56. Diakses melalui: <http://digilib.uin-suka.ac.id/18662/>. Selasa, 20 Desember 2019: 11.12 WIB.

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh

Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh termaksud jenis perpustakaan khusus, di mana prioritas dan penekanan koleksi yang dimilikinya sebagian besar merupakan karya dalam bidang hukum dan perundang-undangan, selain koleksi umum sebagai pelengkap dari koleksi perpustakaan.

Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, awalnya berdiri pada tahun 2004. Perpustakaan ini merupakan lanjutan dari pengadilan agama tinggi yang berubah menjadi Mahkamah Syar'iyah Aceh. Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah aceh bertujuan untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas bagi para hakim dan pencarian informasi agar secara cepat, tepat, dan akurat dalam menemukan referensi dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang menjadi faktor terlaksananya kecepatan dalam penyajian informasi hukum dan koleksi dari berbagai disiplin ilmu, terutama dalam bidang hukum, ilmu social, dan humaniora.<sup>53</sup>

Berawal dari buku-buku yang dikelola secara sederhana dan manual untuk memenuhi kebutuhan literatur bagi para hakim dalam melaksanakan tugasnya. Maka dengan dibentuklah bagian perpustakaan yang secara structural berada bawah sub bagian umum Mahkamah Syar'iyah Aceh.

---

<sup>53</sup> Profil Sekilas Tentang Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, Tahun 2019.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pendidikan teknologi, informasi menjelang awal abad ke-21, turut mempengaruhi keberadaan dan perkembangan perpustakaan sebagai lembaga mengelola sumber informasi dan pelestarian bahan pustaka dalam melakukan layanan jasa informasi yang optimal dan professional. Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh merupakan suatu kerja yang mengelola dan menyiapkan data dan layanan informasi yang dikelola secara baik, sesuai standar dan secara bertahap selalu melakukan inovasi-inovasi kepada kepuasan pengguna.

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh**

Setiap perpustakaan umum memiliki visi dan misi tersendiri. Begitu pula dengan Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, dimana :

### **Visi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh**

Untuk mewujudkan pelayanan prima berbasis teknologi informatika yang berorientasi kepada kepuasan pengguna.

### **Misi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh**

- a. Mewujudkan pengadaan bahan pustaka serta menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan perpustakaan peradilan.
- b. Mewujudkan penerbitan, reproduksi, penjilidan serta penyebarluaskan bahan hukum lainnya melalui media cetak maupun media elektronik.
- c. Mewujudkan pengumpulan, pengelolaan, penyajian data hukum dan perundang-undangan serta bahan hukum lainnya.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sumber: Dokumentasi Visi dan Misi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, Tahun 2019.

### 3. Koleksi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh

Pada Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh umumnya memiliki buku-buku yang berhubungan tentang hukum dan peraturan perundang-undangan dan juga buku-buku berhubungan dengan Islam. Daftar koleksi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh yang tersedia berjumlah 5.950 buku dan jumlah judul sebanyak 1646 judul.<sup>55</sup>

#### B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan uraian atau suatu kejadian sejelas mungkin dengan data-data yang ada dengan cara data koleksi dikumpulkan dan diolah menggunakan tehnik tabulasi dengan menyajikan hasil penelitian pada tabel-tabel distribusi dan presentase dibawah ini lalu di deskripsikan ke dalam skala kode *conspectus* berdasarkan hasil yang didapatkan.<sup>56</sup>

#### 1. Distribusi Jenis Koleksi Hukum dan Perundang-Undangan

Distribusi persentase ini dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah persentase yang dimiliki dari masing-masing jenis koleksi bidang hukum dan peraturan perundang-undangan pada pengadaan tahun 2010 sampai 2017. Dari hasil persentase ini juga akan ditarik kesimpulan oleh evaluator mengenai tingkat kekuatan dan kelemahan dari masing-masing jenis koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan berdasarkan pada level kekuatan *conspectus (current level)*. Data yang telah diklasifikasikan tersebut kemudian dianalisis dengan

---

<sup>55</sup> Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, Tahun 2019.

<sup>56</sup> Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, Tahun 2019.

menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut: Dari rumus sederhana ini, didapatkan hasil sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi dari setiap kelas} \times 100 \%}{\text{Total jumlah koleksi (N)}}$$

Berdasarkan sumber data yang penulis dapatkan koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan dari pihak pengadaan sekaligus Kepala Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh serta melihat langsung ke rak buku, koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan berjumlah 1.646 judul dengan 5.950 eksamplar. Sedangkan koleksi hukum dan peraturan perundangan yang menjadi sampel adalah 100 judul.

Dari rumus sederhana di atas, didapatkan hasil sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Persentase Jenis Koleksi Hukum dan Perundang-Undangan**

No	No. Kelas	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi	Persentase %
1	300	Hukum	74	74%
2	300	Undang-Undang	26	26%
Total Koleksi			<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil persentase di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat persentase jenis koleksi yang terbesar berada pada kelas 300 subjek hukum dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak 74 judul dan persentasenya sebesar 74%. Selanjutnya untuk jumlah persentase terendah ditempati oleh kelas 300 subjek undang-undang dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak 26 judul dan persentasenya sebesar

26%. Dari hasil persentase tersebut kemudian diambil menjadi sampel koleksi untuk dievaluasi kontennya oleh penulis dan evaluator dan hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dianalisis dalam level kekuatan *conspectus*, level kekuatannya apakah masih sama dengan persentase koleksinya apakah tidak.

## 2. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan

Dari data pengadaan koleksi keseluruhan 1.646 koleksi yang dijadikan populasi kemudian penulis menentukan sampel dengan melihat pada 10% tingkat kesalahan yang penulis hitung dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan pencarian dengan rumus Slovin tersebut, maka didapat hasil sebesar 100 jumlah koleksi yang akan dijadikan sampel dari 1.646 jumlah populasi dalam penelitian ini untuk dievaluasi berdasarkan konten *conspectus*.

Kegiatan pengukuran koleksi yang berdasarkan pada indikator tingkat kekuatan koleksi skala *conspectus*, yaitu 0-5 yang dijabarkan secara terperinci dan dijadikan sebagai pedoman dalam mengevaluasi koleksi. Masing-masing area subjek menggambarkan informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus juga menjadi sebuah deskripsi untuk koleksi-koleksi yang ada. Berdasarkan indikator tingkat koleksi (*Collection Level*), indikator cakupan bahasa dalam menilai suatu koleksi.

Berikut hasil evaluasi hasil observasi penulis bersama dengan evaluator di bawah ini :

**Tabel 4.2 Evaluasi Sampel Koleksi Hukum dan Peraturan Perundang-undangan**

No.	No. Kelas	Judul	Pengarang	Tahun	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level
1	2x4. 459.8	Hukum kewarisan Islam di Indonesia	Sayuti Thalib	2004	Bahasa Indonesia	3a
2	2x4.4	Hukum Waris	Efendi Perangin	2005	Bahasa Indonesia	3a
3	346. 015.98	Hukum Perkawinan di Indonesia	Arso Sosroa tmodjo dan Wasit Aulawi	2004	Bahasa Indonesia	3a
4	2x4	Kaidah-kaidah Hukum Islam (Ilmu Ushulul Fiqih)	Abdul Wahab	2002	Bahasa Indonesia	3a
5	346.01	Hukum Keluarga Tentang Kedudukan Anak dalam Undang-undang	J. Satrio	2005	Bahasa Indonesia	3a
6	261.12	Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam	Muhammad Amin Suma	2004	Bahasa Indonesia	3a
7	346.05	Ilmu Waris	Syaikh Muhammad	2007	Bahasa Indonesia	3a
8	2x4. 598	Reformasi Hukum Islam di Indonesia	Abdul Manan	2007	Bahasa Indonesia	3a
9	2x4. 598	Hukum Islam di Indonesia	Ahmad Rafiq	2003	Bahasa Indonesia	3a
10	2x4. 359.8	Hukum Perkawinan Islam di Indonesia	Hamid Sarong	2005	Bahasa Indonesia	3a
11	297.72	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	Gemala Dewi Ddk	2006	Bahasa Indonesia	3a
12	2x4.	Asas-Asas Hukum	Mohd Idris	2004	Bahasa	3a



	659.8	Islam	Ramulyo		Indonesia	
13	2x4.55 9.88	Hukum Pidana Islam di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam	Al Yasa' Abu Bakar Marah Halim	2006	Bahasa Indonesia	3a
14	2x4.55 9.881	Membumikan Hukum Pidana Islam	Topo Santosa	2006	Bahasa Indonesia	3a
15	2x4.2	Jalaluddin Al-Tarusani Safinat Al-Hakam Fi Takhlish Il-Khasam	Jamhuri dan Marah Halim	2011	Bahasa Indonesia	3a
16	2x4	Hukum Islam	Muhammad Dawod Ali	2012	Bahasa Indonesia	3a
17	2x4	Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah (Syari'ah)	Rahman I.DoI	2002	Bahasa Indonesia	3a
18	2x4. 120	Rekontruksi Epistimologi Hukum Islam di Indonesia	Imam Syaukani	2006	Bahasa Indonesia	3a
19	347.01	Kontroversi Hakim Perempuan Peradilan Islam di Negara-negara Muslim	Djazimah Muqoddas	2011	Bahasa Indonesia	3a
20	2x4	Hukum Pidana Islam	Ahmsd Ardi Muslich	2005	Bahasa Indonesia	3a
21	2x4. 348	Hukum Acara Peradilan Agama	Roihan A Rasyid	2006	Bahasa Indonesia	3a
22	2x4. 348	Kitab Undang-undang Hukum Perdata Islam	Djazuli	2002	Bahasa Indonesia	3a
23	340 331.1	Hukum Perbankan Nasional Indonesia	Hermansya	2007	Bahasa Indonesia	3a
24	2x6.4	Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa	Purwosusilo	2014	Bahasa Indonesia	3a
25	340	Aspek-aspek Pengubah Hukum	Abdul manan	2006	Bahasa Indonesia	3a
26	346	Aneka Masalah Hukum	Abdul Manan	2006	Bahasa	3a

	598	Perdata Islam di Indonesia			Indonesia	
27	347.2	Hukum Acara Perdata Peradilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah	Chairul Fahmi	2010	Bahasa Indonesia	3a
28	344	Hukum dan Penomema Sosial	Faisal salam	2009	Bahasa Indonesia	3a
29	343.1	Hukum Acara Pidana Militer di Indonesia	Faisal Salam	2009	Bahasa Indonesia	3a
30	347	Penerapan Hukum Acara Perdata (di lingkungan peradilan agama)	Abdul Manan	2005	Bahasa Indonesia	3a
31	2x4.2	Plobematika Hukuman Cambuk di Aceh	Muslim Zainuddin	2011	Bahasa Indonesia	3a
32	345	Hukuman Pidana Material (unsur-unsur obyektif sebagai dasar dakwaan)	Suharto	2002	Bahasa Indonesia	3a
33	345 005.98	Hukum Acara Pidana Indonesia	Andi Hamzah	2006	Bahasa Indonesia	3a
34	345	Praktik Hukum Acara Perdata Tata Cara dan Proses Persidangan	Andi Hamzah	2006	Bahasa Indonesia	3a
35	346.05	Hukum Acara Perdata Pengadilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah	Azshary	2017	Bahasa Indonesia	3a
36	346.7	Hukum Kepailitan (memahami fallissement verordening juncto undang-undang No.4 tahun 1998	Sulta Remy Syahdeny	2004	Bahasa Indonesia campuran Bahasa Inggris	2a
37	342	Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam	Imam Al Mawardhi	2000	Bahasa Indonesia	3a

38	340.9	Hukum Sakral dan Hukum Sekuler	Ratno Lukito	2008	Bahasa Indonesia dan Campuran Bahasa Inggris	2a
39	351.88	Himpunan Peraturan Perundang-undangan Dilingkungan Peradilan Agama	Purwo Susilo	2014	Bahasa Indonesia	3a
40	348.023.46	Himpunan Undang-undang Perdata Islam dan Peraturan Pelaksanaan lainnya di Negara Hukum Indonesia	Muhammad Amin Suma	2008	Bahasa Indonesia	3a
41	348026349	Himpunan Peraturan Perundang-undangan Pertahanan dan PPAT Tahun 2008-2009	PPAT	2009	Bahasa Indonesia	3a
42	348.02	Informasi Peraturan Perundang-undangan Tentang, Keimigrasian, Perlindungan Saksi, dan Korban	Nurhadi	2007	Bahasa Indonesia	3a
43	346.159.8	Aspek-aspek Hukum Perorangan dan Kekeluargaan di Indonesia	Racmadi Usman	2006	Bahasa Indonesia	3a
44	340.940.23	Kebijakan Informasi Hukum	Mushalud A.Latief dan T.Rifay Thantawi	2007	Bahasa Indonesia	3a
45	340	Menguak Teori Hukum dan Teori Peradilan	Satjoto Raharjdyo	2009	Bahasa Indonesia	3a
46	346.7	Hukum Bisnis Untuk Perusahaan Teori dan Contoh Kasus	Abdul R. Saliman Hermansyah	2005	Bahasa Indonesia	3a

47	2x4.58 1.1	Hukum Pidana Islam (penafsiran dan pedoman pelaksanaan qanun tentang perbuatan pidana)	Al-Yasa' Abu Bakar Marah Halim	2011	Bahasa Indonesia	3a
48	2x4.37	Adopsi Suatu Tinjauan Dari Tiga Sistem Hukum	Mudaris Zaini	2006	Bahasa Indonesia	3a
49	347.05	Menemukan Substansi Dalam Keadilan Prosedural	Paulus Hadisuprato Surastini	2009	Bahasa Indonesia	3a
50	2x4.5	Hudud dan Ham dalam Pidana Islam	Mujiburrah man	2011	Bahasa Indonesia	3a
51	346.07	Potret profesionalisme Hakim dalam Putusan	Khudzalifah Dimiyati Djohansyah	2008	Bahasa Indonesia	3a
52	351.88	Membumikan Hukum Pidana Islam (penegakan syari'at dalam wacan dan agenda)	Topo Santoso	2003	Bahasa Indonesia	3a
53	351.88	Hukum dan Peradilan (hukum berkala)	Wahyu Widana dan Hidayatulla h	2 003	Bahasa Indonesia	3a
54	342.02 5.98	Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945	Mahkamah Konstitusi	2003	Bahasa Indonesia	3a
55	2x4.07 2	Komplikasi Hukum Islam	Abdul Manaf	2015	Bahasa Indonesia	3a
56	2x4	Panduan Hukum Islam	Asep Saefullah dan Kamaluddin	2007	Bahasa Indonesia	3a
57	351.88	Himpunan Undang- undang	Shaleh Suhardy	2006	Bahasa Indonesia	3a
58	348. 259	Himpunan Undang- undang Tentang Mahkamah Syar'iyah	Saleh Puteh	2009	Bahasa Indonesia	3a

		Aceh				
59	348.25 9.11	Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Mahkamah Syar'iyah Aceh Nangro Aceh Darussalam	Saufyan M.Saleh	2007	Bahasa Indonesia	3a
60	347	Proses Penyatuatapan Peradilan Agama (direktorat jenderal badan peradilan agama mahkamah agung RI tahun 2011	Wahyu Widiana	2009	Bahasa Indonesia	3a
61	348.02 3.45	Himpunan Peraturan Perundang-undangan dalam Lingkungan Agama	Wahyu Widiana dan Zulfran Sabri	2009	Bahasa Indonesia	3a
62	348.2	Undang-Undang HAKI Hak Atas Kekayaan Intelektual	Wahyu Widiana	2003	Bahasa Indonesia	3a
63	348	Himpunan Peraturan-undangan tentang penyatuatapan peradilan agama ke Mahkamah Agung	Abdul Halim	2004	Bahasa Indonesia	3a
64	2x4.65 9.811	Himpunan Peraturan tentang Baitul Mal Aceh	Amarullah	2008	Bahasa Indonesia	3a
65	348	Himpunan Peraturan Perundang-Undang (kepalitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Kecepatan Pemberantasan Korupsi	Suparno	2005	Bahasa Indonesia	3a
66	346.4	Hak Atas Kekayaan Intelektual Perundang-Undang dan Perspektif Hukum	Wildan Sayuti	2002	Bahasa Indonesia	3a

67	348.26 1.38	Informasi Peraturan Perundang-Undangan Tentang Narkotika Dan Psikotropika	Suparno	2003	Bahasa Indonesia	3a
68	351.88	Himpunan Peraturan Perundang-Undangan di Lingkungan Peradilan Agama	Purwosusilo	2014	Bahasa Indonesia	3a
69	345.02	Undang-Undang Terorisme	Susanti adi Nugroho	2007	Bahasa Indonesia	3a
70	347.55 9.5	Komplikasi Kertas Persidangan Penyelarasan Undang-Undang Syarak dalam Sipil	Mohd Hamzah bin Ismail	2013	Bahasa Indonesia Campuran Malaysia	2a
71	348.9	Informasi Peraturan Perundang-Undangan Teantang Penyesuaian Batasan Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda dalam K.U.H.P	Ridwad Mansyur	2013	Bahasa Indonesia	3a
72	848.02 3.45	Himpunan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) dan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Republik Indonesia Tahun 1951-2008	Nurhadi	2008	Bahasa Indonesia	3a
73	2x4.65 9.8	Peradilan Agama di Indonesia (gemurah politik hokum, hak islam, hak barat dan hak adat	Basiq Djalil	2006	Bahasa Indonesia	3a
74	2x4.6	Membuka Ketetapan Pengadilan	Basiq S Assegaf	2005	Bahasa Indonesia	3a
75	2x4.00 2	Pengantar Komplikasi Hukum Islam dalam Tata Hukum Islam	Abdul Gani Abdullah	2005	Bahasa Indonesia	3a

76	374	Penerapan hukum Acara dalam Penyelesaian Perkara Harga Bersama	Wahyu Widiana	2004	Bahasa Indonesia	3a
77	486	Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Undang-Undang Kepailitan dilengkapi Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang (PERPU) No.1 Tahun 1998	Mahkamah Agung RI	1998	Bahasa Indonesia	3a
78	2x4.6	Peradilan Agama dan Bidangnya	Andi Tahir Hamid	2005	Bahasa Indonesia	3a
79	346.1	Hukum Anak Indonesia	Darwan Pritist	2003	Bahasa Indonesia	3a
80	345.08	Pengadilan Anak di Indonesia (teori politik dan permasalahannya)	Lilik Mulyadi	2005	Bahasa Indonesia	3a
81	2x4	Sumber Hukum Islam (permasalahan dan fleksibilitasnya)	Sulaiman Abdullah	2000	Bahasa Indonesia	3a
82	2x4.71	Peradilan dan Tata Negara dalam Islam	Abdurahman dan Asy Syaik Al- Allahma	2007	Bahasa Indonesia	3a
83	347	Seri Hukum Harta Kekayaan Keberadaan Pada umumnya	Kartini Mulyani dan Gunawan Widjaya	2003	Bahasa Indonesia	3a
84	2x9.65 9.8	Hukum Perkawinan Islam (suatu analisis dari Undang-undang No.1 Tahun 1974 dan Kompukasi Hukum Islam	Mohd Idris Ramulyo	2002	Bahasa Indonesia	3a
85	2x4.32	Al-Fara'id (ilmu pembagian waris)	A.Hasan	2002	Bahasa Indonesia	3a

86	486	Himpunan Peraturan Perundang-Undang Tentang: Kekuasaan Kehakiman, Mahkamah Agung, Peradilan Umum, Peradilan Militer, Peradilan Agama, Peradilan Tata Usaha Negara.	Mahkamah Agung	1993	Bahasa Indonesia	3a
87	2x4	Hukum-hukum dari Al-qur'an dan Hadist Secara Etimolgi Sosial dan Syari'at.	Abdul Al-Adzim dan Ahmad Al Ghundar	2003	Bahasa Indonesia	3a
88	297.57 7	Kedudukan Anak dalam Perspektif Hukum Islam dan Nasional	M. Anshary	2014	Bahasa Indonesia	3a
89	346.05	Problematika Pertahanan Kewarisan Perwalian dan Perbankan Pasca Stunami di Aceh (implementasi UU No 48 Tahun 2007 Tentang Penetapan PERPU No 2 Tahun 2007	Khadriah dan Ainal Hadi	2009	Bahasa Indonesia	3a
90	2x4	Sumber Hukum Islam (Permasalahan dan Fleksibilitasnya)	Sulaiman Abdullah	2000	Bahasa Indonesia	3a
91	370.19	Demokrasi Hak Asasi Manusia Masyarakatat Madani	Azyumardi	2003	Bahasa Indonesia	3a
92	2x4	Hukum Tanah Jaminan UUPA bagi Keberhasilan Perdayagunaan Tanah	Boedi Harsono	2006	Bahasa Indonesia	3a
93	2x4.6	Peradilan Agama dan Plobematikanya (kajian sekitar beberapa permasalahan hokum formil dan hokum	Habiburrah man	2011	Bahasa Indonesia	3a



		materil				
94	364.1	Pemberantas Korupsi (Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional)	Andi Hamzah	2007	Bahasa Indonesia	3a
95	2x4.5	Perbuatan Pidana dan Hukumannya Qanun Propinsi NAD	Al Yasa' Abubakar dan Sulaiman M.Hasan	2006	Bahasa Indonesia	3a
96	320	Pelaksanaan Otonomi Luar dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung	Rozali Abdullah	2007	Bahasa Indonesia	3a
97	2x4.54	Hukum Rajam	Chairul Fahmi dan Muhammad Siddiq	2009	Bahasa Indonesia	3a
98	346.01	Putusan Peradilan Agama Dalam Perceraian	Chatib Rasyid	2014	Bahasa Indonesia	3a
99	346.01	Hukum Keluarga Mesir	Syamsuhar di	2004	Bahasa Indonesia	3a
100	2x4.6	Peradilan Agama dalam Politik Hukum di Indonesia	Abdul Halim	2004	Bahasa Indonesia	3a

Evaluasi konten atau evaluasi isi ini bermaksud untuk melihat sejauh mana kedalaman dari kekuatan isi setiap koleksi yang telah penulis pilih untuk dijadikan sampel sehingga dapat dikatakan relevan dengan disiplin ilmu yang sedang berkembang dan informasi bagi pengguna. Kedalaman isi koleksi dapat dinilai secara sistematis dengan level *conspectus*, seperti hasil yang telah penulis rumuskan dalam tabel di atas dan setiap level yang telah penulis tulis mempunyai makna tersendiri berdasarkan penilaian.

Hasil penilaian sampel didominasi oleh tingkat 3a, 2a, untuk hasil evaluasi pengadaan koleksi perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh tahun level konten terkuat berada pada aras 3a. Hasil evaluasi koleksi yang berada pada aras 3a merupakan koleksi yang menjadi pendukung kebutuhan intruksional/ kajian pengantar dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya didominasi oleh suatu bahasa saja, daftar pustaka dengan isi saling berkaitan, isi koleksi dari awal sampai akhir membahas hanya suatu subjek ilmu pengetahuan saja dan inilah alasan yang mengantarkan aras 3a menjadi level kuat.

Hasil evaluasi untuk aras level 2a merupakan aras informasi dasar dinilai dengan pertimbangannya isi koleksi didominasi oleh salah satu dan dua bahasa dengan pembagian bahasanya sama, kajian isinya merupakan gabungan antara dua bahasa dan sedikit terjemahan. Evaluasi untuk aras level 2 aras informasi dasar dinilai dengan pertimbangan isi koleksinya dengan campuran berbagai bahasa contohnya kamus.

Selanjutnya, hasil evaluasi koleksi untuk koleksi bidang hukum dan perundang-undangan berada pada level 3a, yaitu level isi koleksinya didominasi oleh satu bahasa saja. Isi koleksinya sesuai dengan kebutuhan pengguna berisi tentang hukum, hukum Islam, hukum perkawinan, hukum waris, hukum pidana dan perundang-undangan, sering dipinjam oleh para hakim dalam kebutuhan sehari-hari. Evaluasi koleksi untuk aras 2a, yang dinilai dengan pertimbangan sesuai isi koleksinya. Didominasi oleh salah satu bahasa saja yaitu bahasa Indonesia. Isi koleksinya berisi hukum sakral, sering dipinjam.

Dengan mengevaluasi isi ke 100 koleksi sampel tersebut maka penulis telah mendapatkan hasil awal tentang intensitas kekuatan koleksi diatas, dan kegiatan selanjutnya adalah penulis akan menganalisis secara keseluruhan kekuatan koleksi di atas dalam bentuk yang dapat difahami bersama dan masih juga berpedoman pada level *conspectus* dan masih juga dengan bantuan evaluator.

### 3. Analisis Kekuatan Koleksi Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan

Berikut adalah hasil analisis kekuatan koleksi berdasarkan hasil evaluasi konten di atas, kemudian penulis yang diskusikan bersama evaluator dengan merepresentasikan kedalam unsur-unsur level *conspectus*. Berikut penulis sadurkan dalam bentuk tabel kekuatan koelski dibawah ini:

**Tabel 4. 3 Analisis Kekuatan Koleksi Hukum dan Perundang- Undangan**

No.	No. Kelas	Golongan	Evaluasi konten (Isi)	Analisis Kekuatan dan Kelebihan	Hasil Evaluator	Komentar
1.	300	Hukum dan Undang-undang	3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a, 3a 3a, 3a, 3a, 3a 3a, 3a, 3a, 3a 3a, 3a, 3a, 3a	2b	2bY	Kuat



			3a, 3a			
			3a, 3a, 3a, 3a			
			3a, 3a, 3a, 3a			
			3a, 3a, 3a, 3a	2b	2bY	Kuat
			3a, 3a, 3a, 3a			
			3a, 3a			

Dari hasil analisis kekuatan koleksi tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas dewey yang kuat ditempati kelas 300 yaitu, koleksi bidang hukum dan perundang-undangan, dengan hasil penilaian diperoleh pada aras 3a, dimana koleksi yang dimiliki merupakan hukum-hukum dan perundang-undangan. Bahan literatur tersebut akan selalu *direview* secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, Sedangkan edisi lama akan diambil dari rak. Koleksi pada tahap ini menjadi pegangan para hakim, isinya juga disesuaikan dengan kebutuhan.

Selanjutnya, hasil penilaian diperoleh pada tingkat 3a yaitu *Study or Instructional Support Level, Introductory* (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, Pengantar) yang berarti Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek.

Selanjutnya pengertian untuk Huruf Y yang berada disamping level/tingkatan merupakan jenis kode bahasa yang mendominasi bahan literatur

tersebut. Huruf Y untuk jenis bahan literatur selain yang berbahasa Inggris, E adalah kode untuk literatur yang mendominasi bahasa Inggris dan W adalah kode untuk literatur berbagai jenis bahasa dan untuk penjelasan lebih jelas penulis membahas hal tersebut pada tabel analisis bahasa berikutnya.

Keterangan mengenai kuat dan lemahnya koleksi ini berhubungan dengan penilaian kedalaman isi koleksi tersebut bukan dari banyaknya jumlah persentase yang dihasilkan. Jumlah persentase koleksi tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu koleksi tersebut akan bernilai kuat ataupun lemah, apabila kedalaman kontennya tidak termasuk dalam indikator penilaian maka sebanyak apapun kuantitasnya juga akan bernilai lemah dan juga sebaliknya apabila koleksi yang diadakan perpustakaan dalam jumlah sedikit tetapi berkualitas dan masuk dalam kategori yang dicari maka koleksi tersebut akan bernilai kuat berdasarkan isinya.

Penilaian kekuatan koleksi diukur melalui kedalaman koleksi yang berdasarkan kualitas literatur yaitu mulai dari penilaian segi bahasa, pengarang dan kesesuaian judul terhadap isi masing-masing koleksi. Penulis berpendapat bahwa semua golongan kelas harus ditingkatkan kualitas kedalaman isi koleksinya, supaya lebih bervariasi guna memenuhi kebutuhan koleksi pengguna yang lebih mutakhir sehingga perpustakaan diharapkan dapat mencapai level yang diinginkan yaitu level yang berada pada tingkat 5 aras *conspetus*.

#### 4. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi monograf yang kemutakhiran koleksi adalah 10% dari total koleksi, dimana kemutakhiran koleksi adalah terbitan 5 tahun terakhir.<sup>57</sup> Menurut data yang penulis dapatkan dari kepala perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh pengadaan koleksi bidang hukum dan peraturan perundang-undangan selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari terbitan tahun 2010 pengadaan koleksi sebanyak 15 judul, terbitan tahun 2011 sebanyak 10 judul, tahun terbitan 2012 sebanyak 13 judul, pengadaan tahun terbit 2013 sebanyak 16 judul, terbitan tahun 2014 sebanyak 19 judul, tahun 2015 sebanyak 12 judul, tahun 2016 sebanyak 8 judul koleksi dan terakhir pengadaan tahun terbit 2017 sebanyak 7 judul koleksi saja.<sup>58</sup> Berikut penulis jelaskan dalam tabel persentase distribusi cakupan kronologis dengan menggunakan rumus sederhana, yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100 \%$$

<sup>57</sup> Nilam Badriah, *Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Diakses pada tanggal 26 maret 2018 melalui Web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20conspectus%20untuk%20mengukur%20intensitas%20koleksi%20monograf%20di%20badan%20perpustakaan%20daerah%20propinsi%20daerah%20istimewa%20yogyakarta%20periode%20pengadaan%20tahun%202003>.

<sup>58</sup> Hasil data dari Dokumentasi Perpustakaan dan Observasi langsung. Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh. Rabu, 17 Maret 2019. Pukul: 09.40 WIB

**Tabel 4.4 Persentase Distribusi Cakupan Kronologis**

No.	Tahun Terbit	Jumlah Judul	Presentase
1.	2010	15	15%
2.	2011	10	10%
3.	2012	13	13%
4.	2013	16	16%
5.	2014	19	19%
6	2015	12	12%
7	2016	8	8%
8	2017	7	7% <sup>s</sup>
Total terbitan koleksi		100	100%

Berdasarkan data diatas, evaluator dan penulis kemudian mendeskripsikan hasil tersebut kedalam indikator kemutakhiran koleksi dari 5 (lima) tahun terakhir. Untuk kronologis koleksi monograf pada perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, penulis mengumpulkan data pengadaan koleksi dari terbitan tahun 2010-2017, dengan nilai kemutakhiran berjumlah 10% dari total koleksi. Maka dari itu, dalam tabel diatas juga telah menunjukkan bahwa terbitan koleksi dari tahun 2010-2015 merupakan tahun terbitan yang mutakhir karena standar koleksi sudah mencapai dan melebihi dari indikator kemutakhiran yaitu sebesar 10% dari jumlah koleksi. Sedangkan terbitan koleksi untuk tahun 2016 dan tahun 2017 dikatakan tidak mutakhir karena hasil persentasenya masih dibawah standar 10% dari nilai kemutakhiran, dengan jumlah pengadaannya pun hanya sedikit judul koleksi dalam tahun tersebut.



Dengan demikian, maka dapat diurutkan berdasarkan hasil persentase kronologis tahun terbitan diatas yang mencapai standar kemutakhiran 10%, urutan pertama adalah terbitan tahun 2014 dengan jumlah pengadaan sebanyak 19 judul koleksi dan hasil persentase sebesar 19%. Selanjutnya urutan kedua ditempati oleh terbitan tahun 2013 dengan jumlah pengadaan sebanyak 16 judul koleksi dan hasil persentase sebesar 16%, urutan ketiga ditempati oleh tahun terbitan 2010 dengan jumlah pengadaan sama dengan pengadaan koleksi sebanyak 15 judul koleksi dan jumlah persentasenya yaitu sebesar 15%, urutan keempat ditempati oleh tahun 2012 dengan jumlah pengadaan 13 judul dengan jumlah persentasinya sebnyak 13%, urutan yang kelima ditempati oleh tahun 2015 dengan jumlah pengadaan 12 judul dengan jumlah persentasi 12% Sedangkan persentase untuk tahun 2016 sebesar 8% dan persentase untuk tahun 2017 hanya 7% saja dari jumlah rata-rata, maka untuk pengadaan koleksi tahun 2016-2017 dikategorikan kedalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

## 5. Analisis Cakupan Bahasa

Dalam indikator *conspectus* juga dikenal dengan analisis cakupan bahasa, cakupan bahasa inilah yang dari awal digunakan dalam menentukan aras koleksi berdasarkan level *conspectus*.<sup>59</sup> Berdasarkan hasil evaluasi konten (isi) di atas, maka penulis dan evaluator mendeskripsikan hasil analisis bahasa bahasa kedalam tabel berikut:

---

<sup>59</sup>Ratnaningsih, "Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode *Conspectus* di Perpustakaan IPB", Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2012), hal. 8-19. Diakses melalui: [repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream). Kamis 16 Maret 2017, 11.00 WIB.

**Tabel 4.5 Analisis Cakupan Bahasa**

No.	Kelas	Kode	Jenis	Penjelasan
1	300	Y	One-Non English Language	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
2.	300	Y	One-Non English Language	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris

Analisis cakupan bahasa di atas penulis dapatkan berdasarkan penilaian kedalaman isi koleksi dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 melalui komentar evaluator. Dari hasil penilaian di atas, dapat langsung terlihat kode cakupan bahasa yang ditempati oleh bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan adalah kode Y, sehingga penulis mengategorikan pengadaan koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh secara keseluruhan menempati kode cakupan bahasa Y yaitu kode yang berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris. Maksudnya adalah literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris yaitu literatur perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh kebanyakan didominasi oleh literatur yang berbahasa Indonesia dan selebihnya juga didominasi oleh literatur yang berbahasa Malaysia dan Inggris, tetapi dalam jumlah yang sedikit.

## 6. Komentar Evaluator

Komentar evaluator diperlukan sebagai deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi. Komentar merupakan pelengkap penilaian numerik terhadap koleksi yang menjelaskan kekuatan khusus atau batas koleksi area subjek maupun

aktivitas pengoleksian.<sup>60</sup> Dari data yang diperoleh, evaluator sepakat untuk memberikan catatan mengenai perlunya penambahan pengadaan koleksi yang mutakhir dikarenakan koleksi yang mutakhir tersebut merupakan syarat untuk memperkuat daya dukung kebutuhan pengguna. Pengadaan koleksi bidang hukum dan perundang-undangan masih di bawah rata-rata dan dikategorikan ke dalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

Berdasarkan data dari pihak pustakawan, perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh jarang melakukan pengadaan koleksi. Dengan kenyataan koleksi perpustakaan untuk subjek bidang hukum dan perundang-undangan secara umum masih minimal dan kurangnya kemutakhiran koleksi, maka dapat dipastikan daya dukung Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh dalam memenuhi kebutuhan pengguna terhadap koleksi hukum dan perundang-undang masih lemah.

Penerapan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengembangan koleksi yang menguntungkan bagi Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh pada masa yang akan datang. Saat ini Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh belum memiliki standar baku mengenai keadaan koleksi aktualnya. S

Metode *conspectus* cukup relevan dalam upaya perpustakaan untuk membentuk koleksi inti perpustakaan dengan tetap tidak mengabaikan kebutuhan informasi pengguna. Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan metode *conspectus* di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, dapat dijadikan parameter sejauh

---

<sup>60</sup> Wishnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. Dikutip dari skripsi hlm 55, pada tanggal 11 Mei 2019 melalui, <https://www.researchgate.net/publication/308963748>.

mana kekuatan koleksi hukum dan perundang-undangan di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh dibandingkan dengan koleksi hukum dan perundang-undangan di Perpustakaan khusus lainnya. Dengan demikian, manajemen perpustakaan dapat menyeimbangkan kelemahan koleksi dengan menggunakan standar yang telah ditentukan. Untuk konteks yang lebih luas, perpustakaan dapat memanfaatkan hasil analisis kekuatan koleksi yang diperoleh untuk pembentukan kerja sama antar perpustakaan di bidang koleksi hukum dan perundang-undangan, seperti pinjam meminjam koleksi, pengelolaan dana, untuk data kenaikan akreditasi, serta kebijakan pengembangan koleksi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis evaluasi kekuatan koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh menggunakan metode *conspectus* adalah sebagai berikut :

1. Koleksi yang berada pada Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh (koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan) belum mampu memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dibukti dengan beberapa analisis data bahwa dalam lima tahun terakhir ( 2016-2017 ) pengadaan koleksi hukum dan peraturan perundang-undang yang ada di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh tidak mengalami pengembangan koleksi yang signifikan.
2. Cakupan bahasa dalam literatur koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh tahun 2010 dan tahun 2017 didominasi oleh bahasa Indonesia, sehingga penulis mengategorikan kode cakupan bahasanya adalah kode 'Y' berjenis *One-Non English Language* yaitu bahan literatur yang didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.
3. Koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh didominasi oleh tingkat 3a yaitu Study or Instructional Level. Koleksi hukum dan Peraturan Perundang-undangan

yang ada di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh tergolong kedalam koleksi yang kuat dilihat dari peniaian evaluator. Akan tetapi dalam lima tahun terakhir koleksi yang ada di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh tergolong kedalam cakupan yang tidak mutakhir serta perlu pengadaan tambahan.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kemajuan Perpustakaan kedepannya.

1. Sebagai perpustakaan khusus, pengadaan koleksi pada perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh harus senantiasa ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya, terutama untuk pengadaan koleksi yang berjenis hukum dan peraturan perundang-undang guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin bervariasi.
2. Pengadaan koleksi hukum dan peraturan perundang-undangan pada Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, sebaiknya memperhatikan unsur-unsur kemutakhiran suatu informasi.
3. Diharapkan kepada pihak perpustakaan senantiasa melakukan evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* ini, karena metode ini merupakan suatu alat yang sangat sistematis dalam menilai dan mengukur keadaan koleksi secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

- Atikah Nur'aini, *Evaluasi Koleksi Pada pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode Conspectus*, Jakarta: FIB UI, 1998.
- Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Aisyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Evan G Edward, *Developing Library and Informasi Center Collections*, California: Library Unlimited, 2005.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan dalam Pengembangan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Moch Isra Hajirin, *Evaluasi Pemanfaatan Kitab Kuning di Perpustakaan IAIN Antasari Banjar Masin*, Jakarta: Fakultas Pengetahuan Ilmu Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan UI, 2011.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2003.
- Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. Edisi kedua* ( Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, 1994).
- Yuyu Yulia. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPB: Dinamika Perpustakaan IPB Menuju Intensitas Riset*. (Seminar Bogor: IPB Pres, 2004). .

## Referensi Elektronik

- Erna Wati, *Evaluasi Koleksi Bidang Akutansi Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijga, 2017), Diakses melalui: [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id). Kamis 25 Oktober 2018.
- Kemala Indonesia, *Monograf*, Jurnal online, Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengertahuan Indonesia (PDII-LIPI), 2014. [www.kemalapublisher.com/./index](http://www.kemalapublisher.com/./index). Diakses pada 3 Maret 2018.
- Misroni, *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling di Perpustakaan STAIN Curu*, Tesis, (Depok: Universitas Indonesia, 2011).Diakses melalui: [lib.ui.ac.id/file/20271626-T29273-Evaluasi-koleksi.pdf](http://lib.ui.ac.id/file/20271626-T29273-Evaluasi-koleksi.pdf). Jum'at, 23 November 2018.
- Muhammad Ali Akbar, *Layanan Perpustakaan Khusus*, Artikel, Palembang: Perpustakaan Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang, 2014. [Akbarlibrary.com/2014](http://Akbarlibrary.com/2014). Diakses pada 14 November 2018.
- Nancy Powell and Mary Bushing, *WLN Collecttion Assessment Manual 4<sup>th</sup>* (LeceyWA:2011),Diakses Melalui: [download.portalgaruda.org/article.php](http://download.portalgaruda.org/article.php). Kamis 25 Oktober 2018. 11:00 WIB
- Nilam Badriyah, *Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intensitas Koleksi monograf di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003*, Artikel, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2007. [download.portalgaruda.org/article.php](http://download.portalgaruda.org/article.php). Diakses pada 3 Maret 2018
- Repository Usu, *Conspectus Merupakan Inventarisasi Kekuatan Koleksi yang ada serta Intensitas Pengumpulan Koleksi yang diperoleh melalui worksheet berdasarkan skema klasifikasi Library Of Congress*, 2004. [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789](http://Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789). Diakses pada 3 Maret 2018
- Putri, *Tinjauan Literatur A. Perpustakaan Khusus*, Artikel *Terkait Perpustakaan Khusus adalah Perpustakaan Salah Satu Jenis Perpustakaan Yang Di Bentuk Oleh Lembaga Pemerintah/Swasta*, 2013. [Emprints.undip.ac.id,BAB\\_II\\_acc](http://Emprints.undip.ac.id/BAB_II_acc). Diakses Rabu 14 November 2018.
- Syukri Nur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaiannya Koleksi*, (Banda Aceh:Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Aceh, 2017), Diakses melalui: [Jurnal.ar-raniry.ac.id](http://Jurnal.ar-raniry.ac.id), Rabu, 31 November 2018.



Wisnu Hardi, *Conspectus: Sebuah Metode Analisa Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Artikel, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005.  
<https://www.researchgate.net/profile/wishnuHardi2/publication/30896374>.  
Diakses pada 3 Maret 2018





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 1854/Un.08/FAH/KP.004/10/2018**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS ( Pembimbing Pertama )
  - 2). Cut Putroe Yuliana, M.IP ( Pembimbing kedua )
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Siti Minira**  
**Nim : 160503130**  
**Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
**Judul : Evaluasi Kekuatan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh Menggunakan Metode *Conspectus***
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Oktober 2018

28 Shafar 1440 H

Dekan,

  
Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomer : B-924/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018  
Lamp :  
Hal : Observasi Awal

08 Oktober 2018

Yth.

Ketua Mahkamah Syariah Aceh  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Minira  
NIM : 160503130  
Jurusan : S1-IP  
Semester : V

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan Mencari Data Penelitian pada Mahkamah Syariah Aceh yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan observasi awal skripsi, untuk terlaksananya pencarian data tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

  
Abdul Manan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-148/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2019  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

05 Maret 2019

Yth.

Ketua Mahkamah Syar'iyah Aceh.

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Minira  
Nim/Prodi : 160503130 / S1-IP  
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Evaluasi Kekuatan dan Kelebihan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iah Aceh Menggunakan Metode Conspectus"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

  
Abdul Manan



# MAHKAMAH SYAR'IAH ACEH

محكمة شرعية أچيه

Jln. T. Nyak Arief-Komplek Keistimewaan Aceh Telp. 0651. 7555976 Fax. 0651. 7555977 Banda Aceh 23114  
website : <http://www.ms-aceh.go.id> | Email : [ms.aceh@gmail.com](mailto:ms.aceh@gmail.com)

Nomor : W1-A/ 03 /Hm.05/2/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Rekomentasi Izin Penelitian

Banda Aceh, 20 Juni 2019 M  
16 Syawal 1440 H

Yth. Dekan Fakultas Adab Humaniora UIN Ar-Raniry  
Jln. Syeh Abdu Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921

Di-  
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-148/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2019 tanggal 05 Maret 2019 perihal sebagaimana tersebut diatas yang ditujukan kepada kami bahwa :

Nama : Siti Minira  
Nim/Prodi : 160503130 / S1- IP  
Alamat : Darussalam

Bahwa benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul " Evaluasi Kekuatan dan Kelebihan Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh Menggunakan metode Conspectus"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasslam

Kepala Perpustakaan MS Aceh

DRS. AZMI



\* Lembaran Evaluator



No	No kelas	Judul	Tahun	Pengarang	Bahasa	Keterian
1	2x4- 459.8	Hukum kewarisan Islam & Indonesia	2004	Sayuti Thalib	Bahasa Indonesia	3a
2.	2x4.4	Hukum Waris	2005	Efendi Perangin	Bahasa Indonesia	3a
3.	346.05 98	Hukum perkawinan & Indonesia	2004	Arso Sosroatmodjo &an Wasit Aulawi	Bahasa Indonesia	3a
4.	2x4	Kardah-faidah hukum Islam (ilmu ushulul fiqh).	2002	Abdul Wahab.	Bahasa Indonesia	3a
5.	346.01	Hukum keluarga tentang kedudukan anak dalam undang-undang	2005	J. Satrio	Bahasa Indonesia	3a
6.	261.12	Hukum keluarga Islam & Dunia Islam	2004	Muhammad Amin Suma	Bahasa Indonesia	3a
7.	346.05	Ilmu Waris	2007	Syaikh Muhamad ad	Bahasa Indonesia	3a
8.	2x4 598	Reformasi hukum Islam di Indonesia (tinjauan dari aspek metodologi, legalisasi, &an Yurisprudensi)	2007	Abdul Manan	Bahasa Indonesia	3a
9.	2x4 598	Hukum Islam di Indonesia	2003	Ahmad Rafiq	Bahasa Indonesia	3a
10.	2x4 359.8	Hukum perkawinan Islam & Indonesia	2005	Hamid Sarong	Bahasa Indonesia	3a
11.	297.72	Hukum pernikahan Islam di Indonesia	2006	Geemala Dewi, dkk	Bahasa Indonesia	3a
12.	2x4 659.8	Asas-Asas hukum Islam (sejarah timbulnya kedudukan hukum Islam dan sistem hukum di Indonesia)	2004	Mohd Idris Ramulyo	Bahasa Indonesia	3a
13.	2x4.559 811	Hukum pidana Islam di Propinsi Nanggro Agh Darussalam	2006	Al Yasa' Abu Bakar Marah Halim.	Bahasa Indonesia	3a
4.	2x4.559 811	Memburnikan hukum pidana Islam (penegakan Syariah dalam wacana &an Agama)	2006	Topo Santoso	Bahasa Indonesia	3a
15	2x4.2	Jalaluddin At tarisani safinat al-hukami fi fathulih il-khashsam	2011	Jamburi' dan Marah Halim		
6	2x4	Hukum Islam	2012	Mohammad Dawod ati'	Bahasa Indonesia	3a
7.	2x4	Penjelasan Lengkap hukum Allah (Syariah)	2002	A. Rahman I. Doi	Bahasa Indonesia	3a



No	No Kelas	Judul	Tahun	Pengarang	Bahasa	A
18	2XA.120	Rekonstruksi epistemologi hukum Islam di Indonesia.	2006	Imam Sa'atka II	Bahasa Indonesia	3c
19	3A7.01	Kontroversi hukum perempuan Peradilan Islam di negara muslim	2001	Djazimah Muqoddas	Bahasa Indonesia	3c
20	2XA.15	Hukum pidana Islam	2005	Ahmad War di Muslich	Bahasa Indonesia	3c
21	2XA.348	Hukum Acara peradilan Agama	2006	Rohani A - Rasyid	Bahasa Indonesia	3c
22	2XA.348	Kitab undang-undang hukum perdata Islam	2002	Djazuli	Bahasa Indonesia	3c
23	340.331 1.	Hukum Perbankan Nasional Indonesia	2007	Hermasrah	Bahasa Indonesia	3c
24	2X6.3	Aspek hukum pengadaan barang dan jasa	2014	Purwosusilo	Bahasa Indonesia	3c
25	340	Aspek-aspek pengubah hukum	2006	Abdul manan	Bahasa Indonesia	3c
26	364.548	Aneka masalah hukum perdata Islam di Indonesia	2006	Abdul manan	Bahasa Indonesia	3c
27	3A7.2	Hukum Acara Perdata peradilan Agama dan Mahkamah Syariah	2010	Chaimel Fahmi	Bahasa Indonesia	3c
28	344	Hukum dan fenomena sosial	2009	Faisal Salam	B. Indonesia	3c
29	343.1	Hukum acara pidana militer di Indonesia	2009	Faisal Salam	Bahasa Indonesia	3c
30	3A7	Penerapan hukum acara perdata (di lingkungan peradilan agama)	2005	Abdul manan	Bahasa Indonesia	3c
	2XA.2	problematika hukuman cambuk di Aceh	2001	Muslim Zainuddin	Bahasa Indonesia	3c
32	345	Hukuman pidana material (unsur objektif sbg dasar dakwaan)	2002	Ruharto	Bahasa Indonesia	3c
33	345.005 08	Hukum acara pidana Indonesia	2006	Andi Ham zah.	Bahasa Indonesia	3c
34	3A5	Praktik hukum acara perdata tata cara dan proses persidangan	2006	Soewoso	Bahasa Indonesia	3c
35	3A7.05	Hukum Acara perdata pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah	2007	Azhariy	Bahasa Indonesia	3c



No	NO kelas	Judul	tahun	Pengarang-	Bahasa.	Ket.
36.	3A6.7	Hukum kepailitan (memahami Fallissements verordening juncto Undang <sup>3</sup> No 4. tahun 1998.	2004	Sultan Remy Syahbaini	Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris	3a
37.	3A7.	Hukum tata negara dan kepemimpinan dalam takaran Islam	2000	Imam Al-Mawaidhi	Bahasa Indonesia	3a
38.	3A0.9	Hukum Sakral dan hukum sekuler (study tentang kompik dan resolusi dalam sistem hukum Indonesia)	2008	Ratno Lukito	Indonesia Campuran Inggris	2a
39.	351. 38	Himpunan peraturan perundang-undangan lingkungan peradilan agama	2014	Purwosusilo	Bahasa Indonesia	3a
40.	3A8.023	Himpunan undang-undang perdata Islam dan peraturan pelaksanaan lainnya di negara hukum Indonesia	2008	Muhammad Amin Suma	Bahasa Indonesia	3a
41.	3A8.026	Himpunan peraturan perundang-undangan pertahanan dan PPAT thn 2008-2009	2009	PPAT	Bahasa Indonesia	3a
42.	3A8.02	Informasi peraturan perundang-undangan tentang, keimigrasian, kewarganegaraan, perlindungan saksi & korban	2007	Nurhadi	Bahasa Indonesia	3a
43.	3A6.159	Aspek-aspek hukum perorangan dan kekeluargaan di Indonesia	2006	Rachmadi usman	Bahasa Indonesia	3a
44.	3A0.940	kebijakan reformasi hukum	2007	Mushalud A. Lati T. Rifay Hianta	Bahasa Indonesia	3a
45.	3A0.	Menguak teori hukum (legal theory) dan teori peradilan (judicial prudence) termasuk interpretasi undang <sup>3</sup> (legispril dan c).	2009	Satjipto Rahardjo.	Bahasa Indonesia	3a
46.	3A6.7	Hukum bisnis untuk perusahaan teori dan contoh kasus	2005	Abdul R. Saliman Hermansyah	Bahasa Indonesia	3a
47.	2XA.58	Hukum pidana Islam (penafsiran dan pedoman pelaksanaan dan ketentuan perbuatan pidana)	2011	Al. Yasa' Abubakar Mu'arah halim	Bahasa Indonesia	3a
48.	2XA.37	Adopsi suatu tinjauan dari tiga sistem hukum	2006	Mudaris Zaini	Bahasa Indonesia	3a
49.	3A5.05	Menemukan substansi dalam keahlian procedural	2009	Paulus Hadisupruto Purastini	Bahasa Indonesia	3a
50.	2XA.5	Hudud dan hain dalam pidana Islam (menelusuri hudud yg disyaratkan dan hudud yg di fikhikan)	2011	Muhyurrahman	Bahasa Indonesia	3a





No	No kelas	Judul	Tahun	Pengarang	Bahasa	Kret.
51	346.07	potret profesionalisme hakim dalam putusan	2008	Khudzaifah Simyati Djohansyah	Bahasa Indonesia	35
52	351.88	memburnikan hukum pidana Islam (Penerapan Syariat dalam wacana dan agenda)	2003	Topo Santosa	Bahasa Indonesia	35
53	351.88	Hukum dan peradaban (balekik berkata)	2003	Wahyu Widiana Hidayatullah.	Bahasa Indonesia	35
54	342.225 98	Undang: dasar republik Indonesia thn 1945, undang: republik Indonesia No 04 thn 2003 tentang Mahkamah Konstitusi	2008	Mahtamah konstitusi republik Indonesia	Bahasa Indonesia	35
55	2x4.072	Kompilasi hukum Islam	2015	Abdul Matak	Bahasa Indonesia	35
56	2x4.	Panduan hukum Islam	2007	Asep Saefullah dan kamaluddin	Bahasa Indonesia	35
57	351.88	Himpunan Undang: keputusan presiden peraturan daerah/kem. Merusi, Gubernur dan/atau gubernur berkaitan pelaksanaan Syariat Islam	2006	Skalah Sishaidy	Bahasa Indonesia	35
58	348.259 II	Himpunan undang-undang tentang mahkamah syariah Aceh	2009	Salah Puteh	Bahasa Indonesia	35
59	348.259 II	Himpunan peraturan perundang-undangan tentang mahkamah syariah Aceh Atonggroe Aceh Daru	2007	Soufyan M. Saleh	Bahasa Indonesia	35
60	347.	Proses penyatu atapan pengadilan agama (direktorat jenderal badan pengadilan agama mahkamah agung RI thn 2011	2009	Wahyu Widiana	Bahasa Indonesia	35
61	348.023 45	Himpunan peraturan & perundang-undangan dalam lingkungan agama	2003	Wahyu Widiana & Zulfan Setri	Bahasa Indonesia	35
62	348.2	Undang-undang hak-hak atas kekayaan intelektual	2003	Wahyu Widiana	Bahasa Indonesia	35
63	348	Himpunan peraturan perundang-undangan tentang penyatu atapan pengadilan agama ke mahkamah agung	2004	Abdul Halim	Bahasa Indonesia	35
64	2x4.659 81	Himpunan peraturan tentang batal mal Aceh	2008	Amarullah	B. Indonesia	35

No	NO kelas	Judul	Tahun	Pengarang	Bahasa	Ref.
65	3A8	Himpunan peraturan perundang-undangan (kepastian dan perwujudan kewajiban pembayar utang) (kecepatan pembantasan korupsi)	2005	Suparno	Bahasa Indonesia	3a
66	3A6.A	Hak atas kekayaan intelektual perundang-undangan dan perspektif hukum	2002	Wildan Sayuti	Bahasa Indonesia	3a
67	3A8.261.38	Informasi peraturan perundang-undangan tentang narkoba dan psikotropika	2003	Suparno	Bahasa Indonesia	3a
68	351.88	Himpunan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan peradilan Agama	2014	Purwasusio	Bahasa Indonesia	3a
69	3A5.07	Undang-Undang terorisme	2007	Susanti Adi Adjotoho	Bahasa Indonesia	3a
70	3A7.559.5	Kompilasi kertas kerja persidangan penyelesaian Undang-Undang Syarak dan sivil	2013	Mohd Hamzah bin Ismail	Bahasa indo campuran Malay	2a
71	3A8.9	Informasi peraturan perundang-undangan tentang penyelesaian batasan tindak pidana ringan dan jumlah denda dalam K.U.H.P	2013	Ridwan Mars- yar	Bahasa Indonesia	3a
72	848.623.45	Himpunan peraturan Mahkamah Agung (perma) dan surat edaran Mahkamah Agung (sema) republik Indonesia thn 1951-2008	2008	Murhadi	Bahasa Indonesia	3a
73	2XA.659.8	peradilan agama di Indonesia (jurnal politik hukum (hak Islam, hak barat, dan hak adat).	2006	Basiq Djalel	Bahasa Indonesia	3a
74	2XA.6	Membuka ketutupan pengadilan	2005	Rofiqi S Asge qaf	Bahasa Indonesia	3a
75	2XA.002	Pengantar kompikasi hukum Islam dan tata hukum Indonesia	2005	Abdul Gani abdullah	Bahasa Indonesia	3a
76	3A7	penerapan hukum acara dalam penyelesaian perkara harga bersama	2004	Wahyu Widiana	Bahasa Indonesia	3a
78	2XA.6	Peradilan Agama dan bidangnya	2005	Kandi tahir Hamid	B. Indonesia	3a
79	3A6.1	Hukum anak Indonesia	2003	Darwan Prist	B. Indonesia	3a
80	3A5.08	pengadilan anak di Indonesia (teori praktik dan permasalahannya).	2008	Lilik Mulyadi	Bahasa Indonesia	3a
81	2XA	Sumber hukum Islam (permasalahan dan fleksibilitasnya)	2000	Julaiman abdullah	Bahasa Indonesia	3a
82	2XA.71	peradilan dan tata negara dalam Islam	2007	Abdurrahman Asy Syaikh Al- Attania	Bahasa Indonesia	3a





No kelas	Judul	Tahun	Pengarang	Bahasa	Ket
33. 347	Seri hukum harta kekayaan keberadaannya pd umumnya	2003	Kartini Mulyani & Guncawan Widjaya	Bahasa Indonesia	3a
34. 2x9.659 8	Hukum perkawinan Islam (suatu analisis dari Undang-Undang No.1 thn 1974 dan kompilasi hukum Islam)	2002	Mohd Idris Ramulyo	Bahasa Indonesia	3a
35. 2x4.32	Al-Fara'id (ilmu pembagian waris)	2003	A Hasan	B. Indonesia	3a
36. 468	Himpunan peraturan perundang-undangan tentang	19	Mohammad Agung	B. Indonesia	3a
37. 2x4.	Hukum: dari Al-Quran dan hadist secara etimologi sosial dan syariat	2003	Abdul al-azim & Ahmad al-Shundar	Bahasa Indonesia	3a
38. 297.577	Kedudukan anak dalam perspektif hukum Islam dan hukum nasional	2014	M. Anshary	Bahasa Indonesia	3a
39. 346.05	problematisa pertahanan kewarsan perwalian dan perbankan pasca tsunami di Aceh (inspeksi montasi UU no 48. thn 2007 tentang penelaahan perpu no 2 thn 2007)	2009	kepriah dan Anal Hadi	Bahasa Indonesia	3a
40. 2x4	Sumber hukum Islam (permasalahan dan fleksibilitasnya)	2000	Sulaiman abdullah	Bahasa Indonesia	3a
41. 370.19	Demokrasi: frak asasi manusia masyarakat madani	2003	Aryumardi	Bahasa Indonesia	3a
42. 2x4	Hukum tindak jaminan UUPA bagi mahasiswa pedagang tua-tua	2006	Boedi Hartono	Bahasa Indonesia	3a
43. 2x4.6	Peradilan agama dan problematikanya (kajian sekitar beberapa permasalahan hukum formal dan hukum materiil)	2011	Habiburrahman	Bahasa Indonesia	3a
44. 364.1	Pemberantasan korupsi (melalui hukum pidana Nasional dan Internasional)	2007	Andi Hamzah	bahasa indo	3a
45. 343.1	Hukum Acara pidana Antiteror di Indonesia	2007	Faisal Satam	bhs Indonesia	
46. 320	Pelaksanaan otonomi luar dipemilihan kepala daerah secara langsung	2007	Rozeli Abdullah	bhs Indonesia	3a
47. 2x4.5A	Hukum Rajam	2009	Charul Fahmy & Muhammad Sidiq	bhs Indonesia	3a
48. 346.01	Putusan pengadilan Agama dan perceraihan	2014	Chatib Rasyid	bhs Indonesia	3a
49. 346.01	Hukum keluarga Mesir	2004	Sronuhadi	bhs Indonesia	3a
50. 2x4.6	Peradilan Agama dalam politik hukum Indonesia	2007	Abdul Halim	Bahasa Indonesia	3a
51. 2x4.5	Pelaksanaan pidana dan hukumnya Qanun provinsi <del>dan</del> NAO	2006	Al-Yasa' abubakar Sulaiman, V. Hasan	Bahasa Indonesia	3a
	Peraturan Perundang-undangan tentang perubahan dan dilengkapi peraturan pemerintah dan Undang (perpu) No. 1 tahun 1977	1977	Mohammad Agung	Bhs Indo	3a



Banda Aceh 18 Maret 2019

Siti Rahmayanti, S.P.







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Siti Minira, A. Md
2. Tempat Tanggal Lahir : Pante Raja, 24 Agustus 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan /Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jln. T. Tawi No. 4 Desa Pante Raja, Kec. Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya
9. Jenjang Pendidikan
  - a. SD/MIN : SD Pante Raja, Tamat Tahun 2004
  - b. SMP/MTsN : MTsN Manggeng, Tamat Tahun 2007
  - c. SMA/MAN : MAS Manggeng, Tamat Tahun 2010
  - d. D-III : Fakultas Adab, Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan, Tamat Tahun 2013
  - e. S-1 : Fakultas Adab, Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, Tamat Tahun 2019
10. Nama Orang Tua Wali
  - a. Ayah : Darwis
  - b. Pekerjaan : Tani
  - c. Ibu : Daswati
  - d. Pekerjaan : IRT
  - e. Alamat : Ds, Pante Raja, Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 23 Juni 2019

Siti Minira